

Aplikasi Android GURU KELAS 4 SD



RANGKUMAN MATERI TEMA 1
TEMATIK TERPADU
KELAS 4 TEMA 1



SDN APK Kurikulum 2013

APK KURIKULUM 2013

KABUPATEN ...

Tema 1

Indahnya Kebersamaan

- ☞ Subtema 1
- ☞ Keberagaman Budaya Bangsaku
- ☞ Subtema 2
- ☞ Kebersamaan dalam Keberagaman
- ☞ Subtema 3
- ☞ Bersyukur atas Keberagaman

Pembelajaran 1 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya. Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.



Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan lakilaki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

Gagasan Utama dan Gagasan Pendukung

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang diperkuat oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat inti atau pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf.

1. Bacalah paragraf dengan cermat!
2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir! Apakah kalimat pertama merupakan gagasan pokok atau gagasan penjelas? Apakah kalimat kedua yang merupakan gagasan pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga gagasan pokok paragraf ditemukan. Ingat, gagasan pokok sebagai isi atau inti paragraf dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf.

Tulislah nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

No. Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
	Pawai budaya menarik	
1. Paragraf 1	perhatian warga Kampung Babakan	Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia

2.	Paragraf 2	Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku	Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan.
3.	Paragraf 3	Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda	Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya
4	Paragraf 4	Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja	Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko
4	Paragraf 5	Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya	Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun.

Ayo Berlatih

Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang (Sumatera Barat)	Rendang, rumah Gadang
2.	Endi Ruskendi	Bandung (Jawa Barat)	Tari Jaipong, Bahasa Sunda
3.	Novalia Metiaman	Jayapura (Papua)	Tari Yospan, Rumah Honai
4.	Edison Manurung	Medan (Sumatera Utara)	Bika Ambon, Rumah Bolon
5.	Ni Putu Erni Andiani	Denpasar (Bali)	Tari Kecak, Tari Legong, Gapura Candi Bentar
6.	Bagus Hermono	Semarang (Jawa Tengah)	Lumpia, Rumah Joglo, Kethoprak

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan! Kami berasal dari beberapa daerah yang berbeda
2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan! Tidak
3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada? Saling menghormati dan menghargai. Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah sekarang, tuliskan apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada pada kolom berikut!

No. Sikap Menghargai Keberagaman

1. Sikap toleransi berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.
2. Mempelajari dan menikmati kebudayaan daerah lain
3. Menjadikan keberagaman sebagai kekayaan bukan kekurangan
4. Belajar dan bermain bersama teman yang beda suku bangsa

5 Mengadakan pentas seni untuk menunjukkan seni budaya setiap suku.

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No. Sikap Tidak Menghargai Keberagaman

1. Hanya mau bekerjasama dengan teman yang sesuku dan daerah asal.
2. Hanya mau mempelajari dan menikmati kebudayaan sensiri
3. Menganggap budaya daerah lain kurang bermutu
4. Menganggap suku sendiri yang terbaik dan suku lain bukan yang terbaik
- 5 Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.

Ayo Mengamati

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda.



Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

Tulislah nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui! Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No.	Nama Alat Musik	Asal Daerah	Cara memainkan dan cara terjadinya bunyi

- | | | |
|-------------|------------------|---|
| 1. Suling | Jawa Barat | Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran pada seruling dan getaran menghasilkan bunyi. |
| 2. Tifa | Maluku dan Papua | Alat ini dimainkan dengan cara dipukul. Bagian yang dipukul berbentuk membran yang terbuat dari kulit. Getaran dari membran akan menggetarkan udara yang ada dalam tabung. |
| 3. Kendang | Jawa Tengah | Kendang pada prinsipnya sama dengan tifa yaitu alat musik pukul dengan membran yang terbuat dari kulit. Ketika membran dipukul maka udara dalam kendang akan ikut bergetar |
| 4. Angklung | Jawa Barat | Angklung dimainkan dengan cara menggoyangkan batang bambu. Angklung dapat berbunyi karena benturan tabung resonator besar dan tabung resonator terkecil dengan tabung dasar. Getaran yang dihasilkan diperkuat oleh resonator sehingga bisa menghasilkan bunyi. |
| 5. Kecapi | Jawa Barat | Bentuk kecapi adalah sebuah kotak kayu yang di atasnya berjajar dawai/senar, kotak kayu tersebut berguna sebagai resonatornya. |
| 6. Gong | Jawa tengah | Gong dimainkan dengan cara dipukul. Bentuk gong adalah bulat, lingkaran, dan mempunyai titik di tengahnya sebagai pusat resonansi dengan bentuk yang lebih menonjol. |

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

No.	Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
------------	-------------------	--------------------------------

- | | |
|----------------|---|
| 1. Peluit | Peluit ditiup sehingga terjadi getaran pada bagian tertentu pada peluit dan getaran tersebut menghasilkan bunyi. |
| 2. Piano | Piano dimainkan dengan cara ditekan pada tuts-tutnya. Dalam kotak piano terdapat dawai-dawai yang bergetar jika dipukul. |
| 3. Drum | Drum dimainkan dengan cara dipukul. Getaran pada membran akan menggetarkan udara yang ada dalam tabung drum. |
| 4. Gitar | Gitar dimainkan dengan cara memetik dawai atau senarnya. Senar yang dipetik akan menghasilkan getaran yang dapat menggetarkan udara dalam kotak gitar. |
| 5. Bel Listrik | Bel Listrik yang dapat menghasilkan suara secara terus menerus ketika diberikan arus listrik. Arus listrik akan mengalir ke Kumputan Elektromagnet melalui Interruptor sehingga terjadi medan magnet untuk menarik pemukul. Pemukul yang ditarik tersebut kemudian memukul Lonceng sehingga Bel Listrik berbunyi. |

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan

mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

Ayo Mencoba

Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar. Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak di dengar? Mengapa?

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat musik, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Pembelajaran 2 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Parade atau dikenal pula dengan pawai merupakan iring-iringan sekelompok orang yang biasanya dilakukan di jalan raya, umumnya dilakukan dengan menggunakan kostum dalam suatu prosesi upacara ataupun acara tertentu. Parade umumnya dilakukan atas sejumlah alasan, namun umumnya dilakukan terkait dalam suatu perayaan tertentu.

Parade ini dipakai untuk kegiatan penyambutan hari-hari besar, seperti malam tahun baru Islam yang menggunakan alat musik perkusi bahkan dengan drumband. Yang bertujuan untuk meramaikan suasana agar berjalan dengan lebih meriah. Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu tahu keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama.

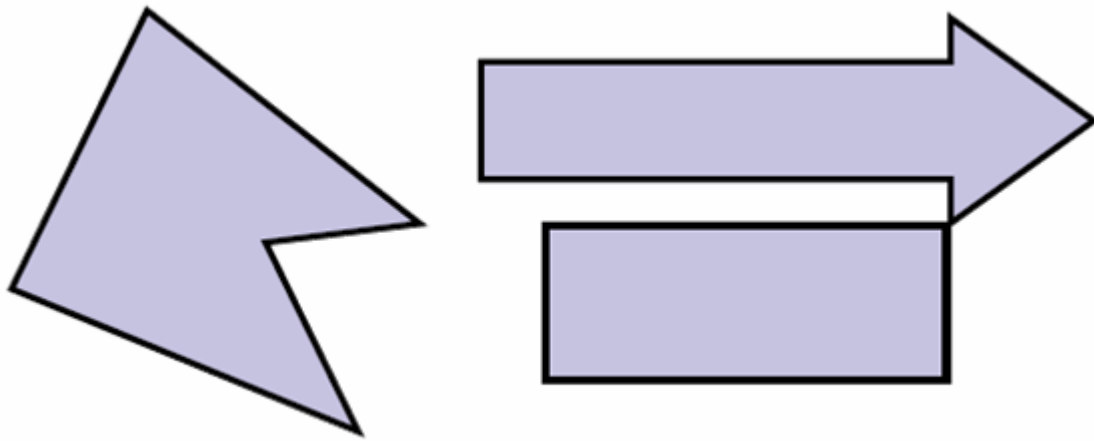
Ayo Mengamati

Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya



Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.

Segi banyak adalah bangun tertutup yang seluruh sisinya dibatasi oleh garis. Jumlah sudut yang ada sama banyak dengan jumlah sisi yang dimilikinya. Segibanyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis. Berikut ini adalah contoh segibanyak dan bukan segibanyak.



Contoh Segibanyak



Contoh Bukan Segibanyak

Segi banyak adalah suatu kurva sederhana tertutup yang dibentuk oleh (terdiri atas) segmen garis-segmen garis. Segmen garis-segmen garis yang telah membentuk segi banyak dinamakan sisi. Segi banyak paling sedikit memiliki tiga sisi dinamakan segitiga. Segi banyak dengan empat sisi dinamakan segi empat. Segi banyak dengan lima sisi dinamakan segi lima, dan begitu seterusnya. Apabila sisi dan sudut segi banyak berukuran sama, segi banyak tersebut dinamakan segi banyak beraturan.

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segibanyak dan bukan segibanyak. Jelaskan alasanmu. Nah, sekarang coba amati lingkungan di sekitarmu. Bentuk segibanyak apa saja yang kamu temukan? Bentuk bukan segibanyak apa saja yang kamu temukan? Tulis hasil pengamatanmu di bawah ini! (masing-masing minimal 3)

1. Tulislah contoh penggunaan segibanyak yang ada di sekitarmu! Handphone, lemari, buku, dan masih banyak yang lainnya
2. Apa manfaat segibanyak dalam kehidupan sehari-hari? Manfaat segi banyak adalah untuk melengkapi bentuk-bentuk lainnya agar menjadi bangun yang sesuai dengan keinginan.

3. Apa yang akan terjadi jika segibanyak tidak ada dalam kehidupan sehari-hari? Kita akan kesulitan dalam memperoleh bangun kompleks yang kita inginkan. contoh: ketika akan membuat sebuah atap berbentuk llingkaran, begitu pula dengan dinding rumahnya.

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segibanyak? Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segienam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segienam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain akan banyak bagian yang tidak terpakai. Akan lebih sedikit madu yang dapat disimpan dan lebih sedikit lebah yang mendapat manfaatnya. Setelah kamu belajar tentang segibanyak, kini saatnya kamu mengisi diagram berikut.

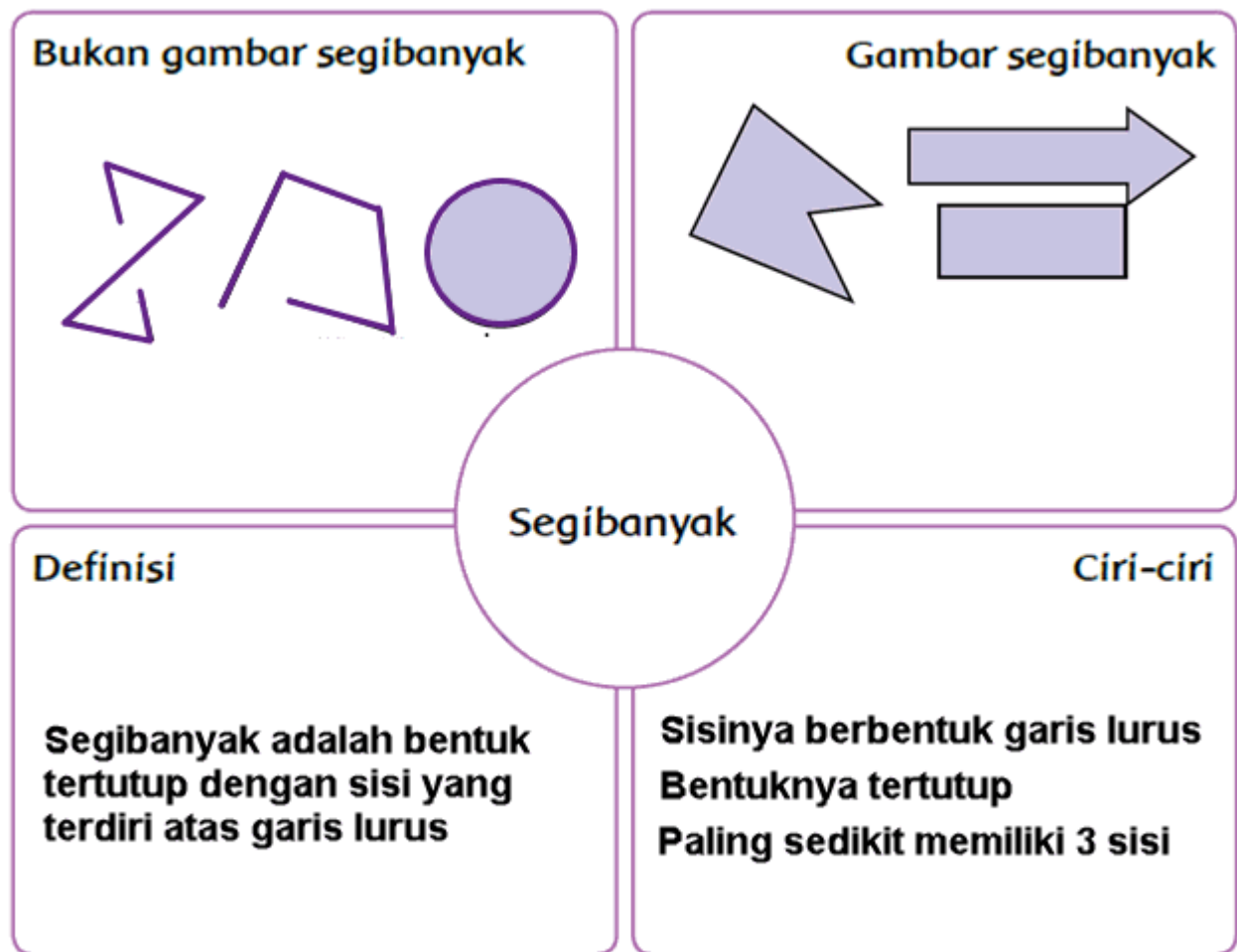
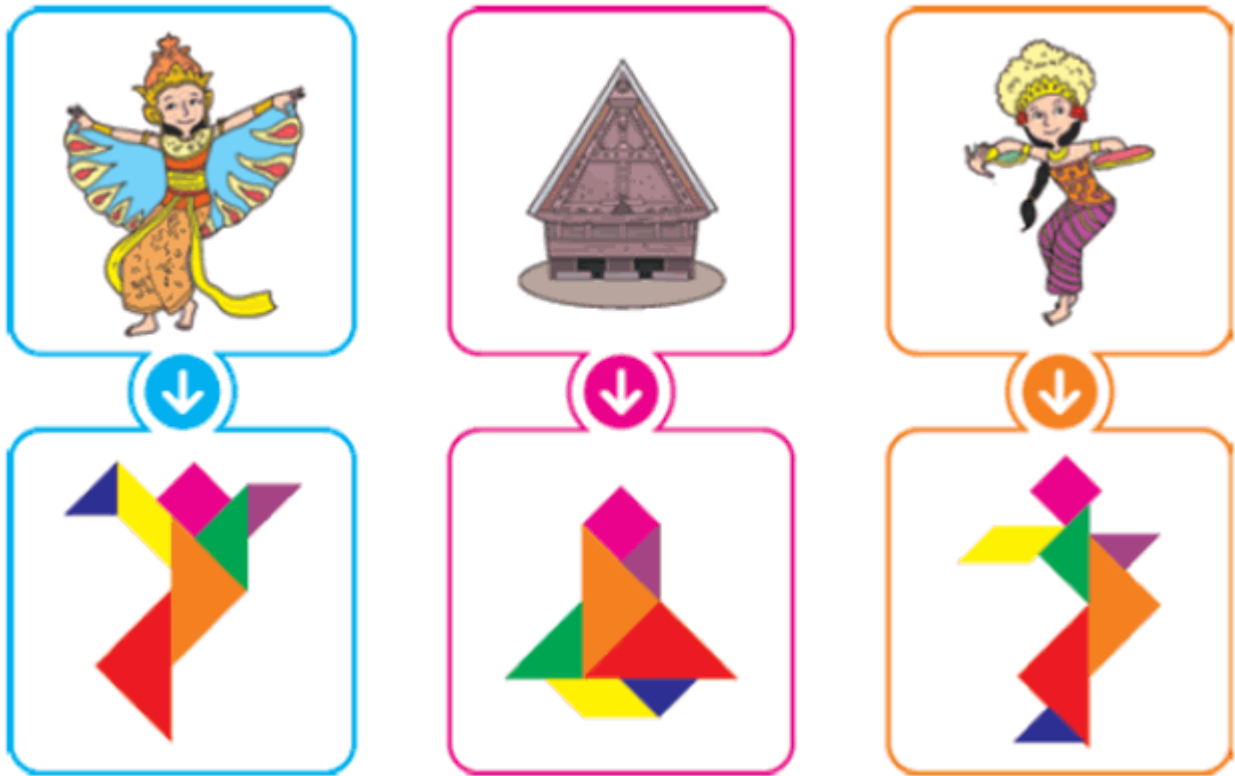


Diagram frayer merupakan salah satu keterampilan belajar yang terfokus pada salah satu konsep. Diagram ini membantu untuk memahami konsep secara utuh. Langkah-langkah mengisi diagram ini adalah:

1. Menuliskan konsep yang ingin difokuskan di bagian tengah.
2. Menuliskan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan)
3. Menuliskan bukan contoh dari konsep. (Bisa berupa gambar dan atau tulisan).
4. Menuliskan ciri-ciri dari konsep yang sedang dibahas.

5. Menuliskan definisi dengan kalimat sendiri setelah melihat contoh, bukan contoh, serta ciri-ciri.

Keberagaman budaya Indonesia sangat Indah. Diantaranya tarian, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia. Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari tangram? Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!

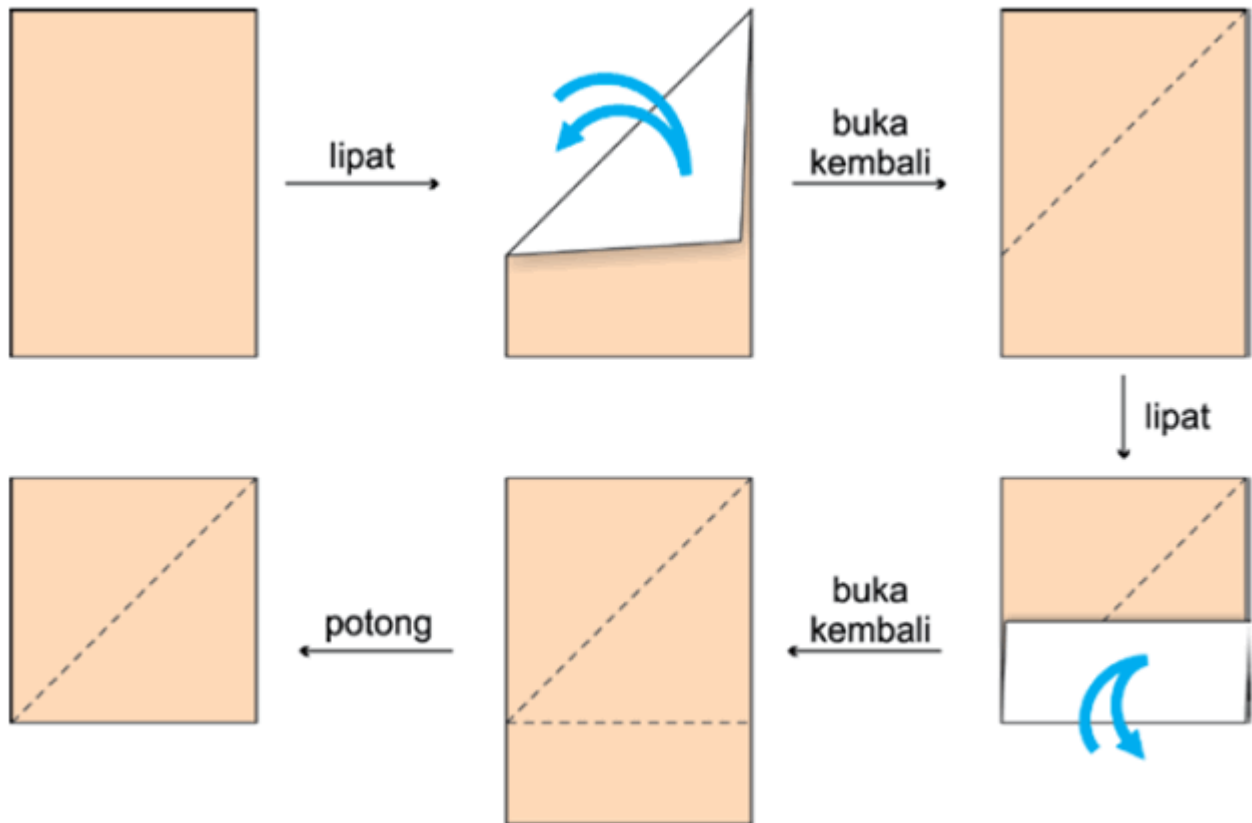


Bentuk di atas disusun dari tangram.

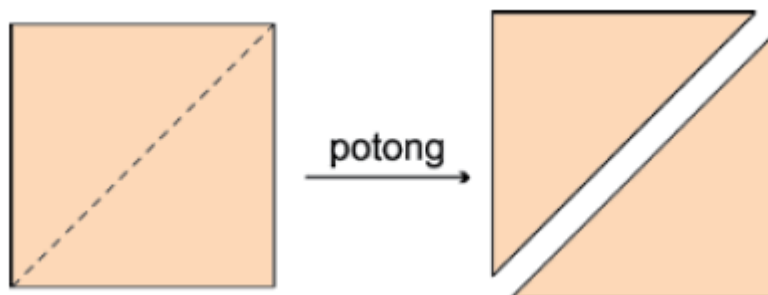
Apakah tangram itu? Tangram adalah kombinasi bentuk dari beberapa bangun datar. Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar. Tangram terdiri dari 5 buah segitiga, 1 persegi, dan 1 jajar genjang.

Sekarang saatnya kamu membuat tangram

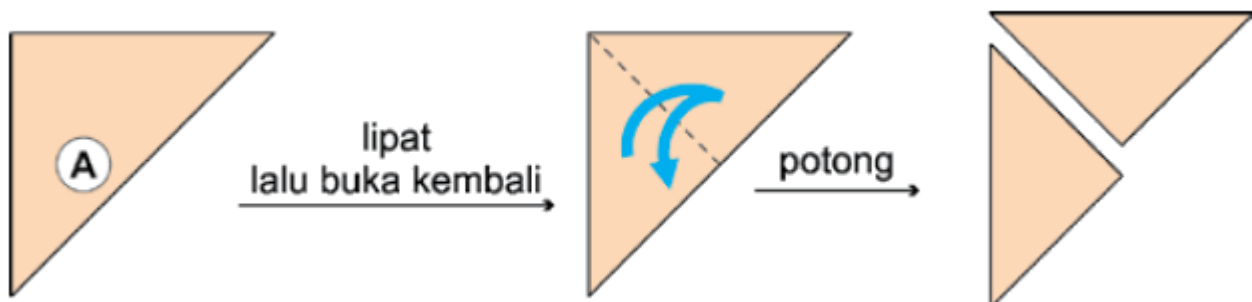
1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang. Lipat diagonal kemudian potong sisanya. Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.



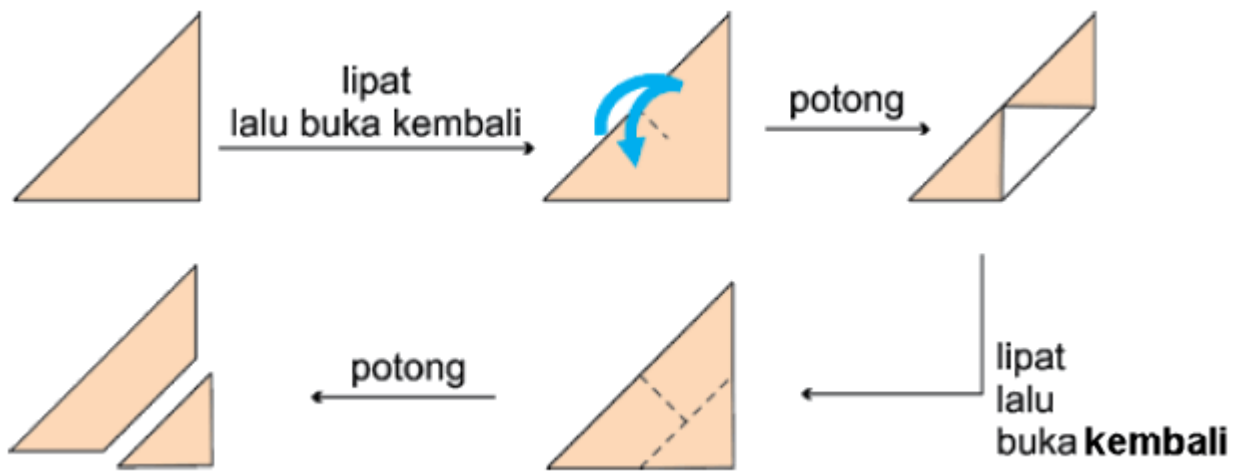
2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga.



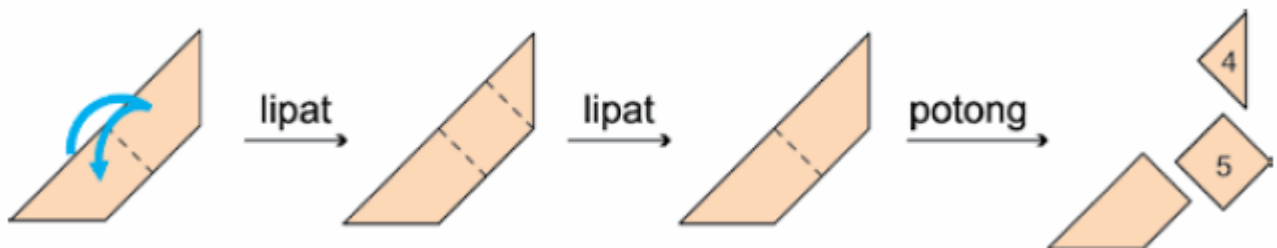
3. Ambil satu segitiga lalu libat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil



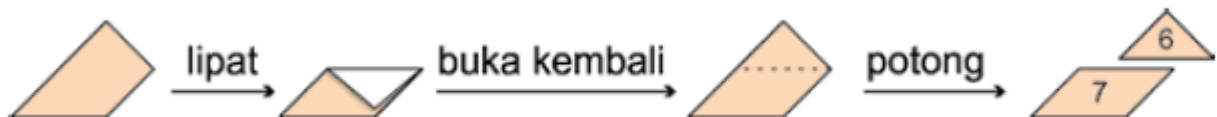
4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu.



5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian trapesium sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.



6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.



Ayo Berkreasi

Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaman Indonesia lainnya) dari tangram.

Mintalah pendapat temanmu. Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah. Tari Bungong Jeumpa dari Aceh. Bungong Jeumpa berarti bunga cempaka.

Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa. Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk. Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

Gerakan A

1. Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
2. Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.
3. Hitungan 4 x 8.

Gerakan B

1. Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
2. Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
3. Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
4. Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .
5. Hitungan 2x8

Gerakan A



Gerakan C

1. Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. kaki kanan ke depan.
2. Tangan ditarik ke bawah kanan mundur.
3. Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
4. Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .
5. Hitungan 2x8

Gerakan D

1. Kedua telapak tangan beradu.
2. Dibalik kanan dan kaki bergantian. Kaki jalan di tempat sambil diayun.
3. Hitungan 4x8

Gerakan E

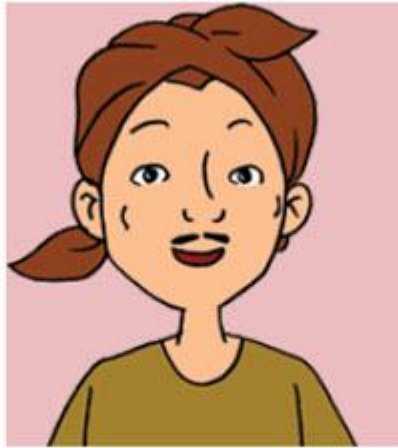
1. Kedua tangan memegang bahu, ditarik ke depan. Tangan lurus jari tangan berdiri.
2. Kaki maju ke depan bergantian kanan dan kiri. Hitungan 2x8

Ayo Berdiskusi

Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.



Pak Sammy
berasal dari Maluku



Pak Encep
berasal dari Sunda



Pak Made
berasal dari Bali



Pak Udin



Pak Nur

Identifikasi Keberagaman berikut.

Identifikasi	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal	Maluku	Jawa Barat	Bali	DKI Jakarta	Jawa Tengah
Bahasa	Maluku	Sunda	Bali	Betawi	Jawa
Makanan	Gohu Ikan	Oncom	Ayam Betutu	Kerak Telor	Gethuk
Alat Musik	Fu atau Tahuri	Angklung	Pereret	Tehyan	Gamelan
Pakaian daerah	Baju Cele	Sukapura	Payas Agung	Abang dan None	Kebaya
Tarian	Lenso dan	Tari	Legong dan	Tari Ronggeng	Bambangan

	Cakalelel	Jaipomg	Kecak		Cakil
Kebiasaan	Kalwedo	Seren taon	Ngaben	Palang Pintu	Mitoni

Bacalah teks berikut ini

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kambung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan banjir. Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap jika musim hujan tiba.

Diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan? Bekerja Bhakti
2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti? Mempersiapkan lingkungan menghadapi musim hujan.
3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan. Ya , jika mereka mempunyai rasa persatuan mereka akan selalu bergotong royong
4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga kampung babakan? Kampung babakan menjadi kampung yang bersih karena masyarakatnya bekerja bhakti membersihkan lingkungan.
5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jika masyarakat tidak mengutamakan persatuan dan kesatuan maka kampung menjadi kurang terjaga kebersihannya.

Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya. Keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan.

Sekarang amatilah dirimu dan temanmu. Pada saat kamu melakukan diskusi tadi, apakah ada keberagaman yang terlihat antara kamu dan temanmu.

1. Apakah keberagaman yang kelompok kamu miliki? Jelaskan.
2. Apakah fisik (warna kulit, rambut, tinggi dll) kelompok kamu sama?

3. Mengapa, meskipun kalian berbeda secara fisik, tapi tetap bekerjasama?
4. Apakah jenis ide kalian sama? Jelaskan!
5. Apakah cara kalian menyampaikan pendapat sama?
6. Apakah keberagaman tersebut membawa manfaat bagi kelompok?

Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide.

Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika ide kita sama, apa yang akan terjadi

Pembelajaran 3 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.

Tahukah kamu, bahwa Indonesia juga kaya dengan permainan tradisional?

Benteng-Bentengan

Benteng-bentengan atau Rerebonan adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok penawan dan tertawan. Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas. Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon atau pilar.



Gobak Sodor

Permainan Gobak Sodor atau Galah Asin atau Galasin dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal.

Bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat. Perhatikan penjelasan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik.

Benteng adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup. Setiap grup terdiri dari 4- 8 orang. Setiap grup memilih suatu tempat sebagai markas, biasanya sebuah tiang, sebagai 'benteng'.

Cara Bermain

Tujuan utama permainan adalah untuk menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan dengan menyentuh tiang yang telah dipilih oleh lawan dan meneriakkan kata benteng. Kemenangan juga bisa diraih dengan 'menawan' seluruh anggota lawan dengan menyentuh tubuh mereka. Tawanan biasanya ditempatkan di sekitar benteng musuh. Tawanan juga bisa dibebaskan bila rekannya dapat menyentuh dirinya. Dalam permainan ini, biasanya setiap anggota mempunyai tugas seperti 'penyerang', 'mata-mata', 'pengganggu', dan 'penjaga benteng'.

Permainan ini sangat membutuhkan kecepatan berlari dan juga kemampuan strategi yang handal

Galasin atau Gobak Sodor

Sebelum bermain perlu membuat garis-garis penjagaan dengan kapur tulis yang membentuk lapangan segi empat yang kemudian dibagi menjadi 6 bagian. Buatlah garis di tengah lapangan yang memotong keempat persegi panjang tersebut sebagai tempat atau jalan kapten (sodor). Selanjutnya, bagi siswa menjadi dua tim. Masing-masing terdiri dari 3-5 siswa. Satu tim akan

menjadi tim “jaga” dan tim yang lain akan menjadi tim “lawan”. Penentuan tim jaga dan tim lawan biasanya dilakukan dengan ping sut oleh kapten dari masing-masing tim.

Anggota tim yang mendapat giliran “jaga” akan menjaga lapangan, yaitu di garis horizontal dan garis batas vertikal (kapten). Penjaga garis horizontal bertugas menghalangi lawan yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan. Penjaga garis horizontal bisa bergerak ke kanan dan ke kiri, sedangkan penjaga garis batas vertikal adalah menjaga keseluruhan garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan dengan bergerak dari depan ke belakang atau sebaliknya.

Tim yang menjadi lawan, harus berusaha melewati baris pertama hingga baris paling belakang, kemudian kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga sampai ke baris awal tanpa tersentuh oleh tim jaga.

Manfaat yang dapat kita ambil dari permainan ini adalah kebersamaan dan kerja sama.

Ayo Berdiskusi

Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan. Permainan tersebut sangat mudah dimainkan dan dapat melatih kerjasama tim.

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

Peraturan Permainan Benteng-Bentengan

1. Permainan bentengan terdiri dari 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 pemain.
2. Permainan bentengan dilakukan dengan menjaga benteng yang diwujudkan berbentuk tonggak tiang kayu atau bambu, dapat juga menggunakan pohon hidup. Tonggak dijadikan sebagai basecamp masing-masing kelompok.
3. Pemain bentengan yang keluar dari basecamp dianggap menyerbu terlebih dahulu. Pemain ini apabila dikejar oleh musuh dan tersentuh tangan oleh musuh dianggap tertangkap. Pemain yang tertangkap ditempatkan tawanan
4. Pemain ini dapat kembali mempertahankan bentengnya apabila telah diselamatkan temannya, dengan cara menyentuh tangan atau bagian tubuhnya.
5. Kelompok pemain dinyatakan mendapatkan nilai apabila dapat menyentuh basecamp musuh. Berakhirnya permainan ditentukan oleh kesepakatan para pemain. Kelompok yang

kalah akan mendapatkan hukuman, yaitu mengendong kelompok yang menang dari benteng satu ke benteng lainnya, jumlah gendongan tergantung kesepakatan.

Berikut ini peraturan-peraturan yang berlaku dalam permainan Gobak Sodor adalah sebagai berikut:

1. Masing-masing pemain dari tim jaga harus bergerak di sepanjang garis melintang yang telah ditentukan. Jadi kakinya harus selalu menginjak garis tersebut.
2. Yang boleh melalui garis sodor hanyalah penjaga garis melintang pertama yang juga sebagai sodor.
3. Masing-masing pemain tim serang dari pangkalan harus berusaha melewati semua garis melintang. Jika salah satu pemain saja bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh tim jaga, maka tim serang menang.
4. Bila pemain tim jaga bisa menyentuh salah satu pemain tim serang, maka tim jaga menang. Lalu tim jaga berganti menjadi tim serang. Begitu seterusnya.
5. Jika satu petak terisi 2 atau lebih pemain, maka tim serang kalah, dan berganti jadi tim jaga.

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

Seperti pada perang, benteng dan gobak sodor membutuhkan strategi untuk memenangkan permainan. Salah satu strategi permainan ini adalah membagi anggota kelompok menjadi penyerang dan penjaga. Penyerang bertugas mencari celah agar dapat menyentuh benteng lawan dan penjaga 'benteng' harus menjaga benteng mereka dari pihak lawan yang ingin menyentuh benteng. Satu hal yang sangat diperlukan dalam permainan ini adalah kerjasama team.

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan? Ketika kelompok kita menang bersyukurlah dan jangan sombong karna kemenangan tidak akan selamanya kita pegang. Ketika kalah, terimalah hasil yang ada, bersyukurlah sudah bisa mengikuti kompetisi itu, dan memberi semangat kelompok agar di kompetisi selanjutnya bisa lebih baik dan jangan lupa beri selamat pada kelompok yang memenangkan. yang terpenting terima hasil apa adanya jangan menyombongkan hasil yang kita dapatkan

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu? Dari permainan tersebut kita dapat belajar bagaimana bergotong royong dan kerjasama tim. Dengan kerjasama permainan dapat berjalan dengan baik.

Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga. Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia juga memiliki musik tradisional yang beragam. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik

tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi! Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas. Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Silahkan lihat percobaan perambatan bunyi di sini

Ayo Membaca

Sigap Membantu Sesama

Malam itu beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Ia memanggul kardus besar di pundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy.

Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu Pak Sammy pulang ke Maluku. Ia harus menghadiri acara adat di sana. Ia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah. Apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu.

Datanglah Pak Made, Pak Udin dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin mengambilkan menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat Pak Sammy beristirahat. Ia senang warga desa membantunya. Di Kampung ini Pak Sammy merasa memiliki keluarga.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan dtabel berikut.

No. Paraggraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
1. Paragraf 1	Warga kampung berkumpul di pos jaga	Seorang bapak tua berjalan memanggul kardus dipundaknya.
2. Paragraf 2	Pak Sami baru pulang kampung	Pak Sami pulang ke Maluku untuk menghadiri acara

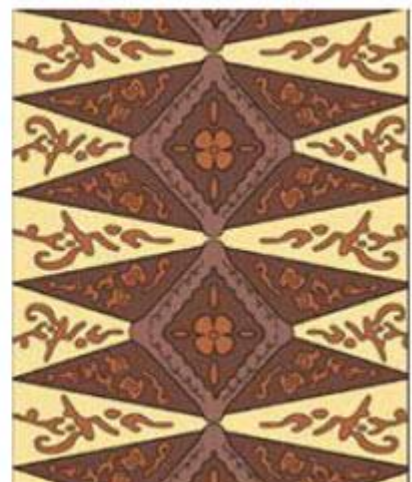
- | | | | |
|----|------------|--|--|
| 3. | Paragraf 3 | Pak Encep memanggil warga untuk membantu | Pak Sami mengeluh kepalanya pusing karena kelelahan dan usianya yang sudah tua. |
| 4 | Paragraf 4 | Mereka membantu pak Sami | Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur, Pak Udin menghangatkan air, dan Pak Nur membeli makanan. |
| 4 | Paragraf 5 | Pak Sami senang memiliki keluarga | Pak Sami meminum teh dan kemudian beristirahat |

Pembelajaran 4 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional. Misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa. Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Songket adalah jenis kain tenunan tradisional di Indonesia. Songket digolongkan dalam keluarga tenunan brokat. Songket ditenun dengan tangan dengan benang emas dan perak dan pada umumnya dikenakan pada acara-acara resmi. Benang logam metalik yang tertenen berlatar kain menimbulkan efek kemilau cemerlang. Ulos adalah salah satu busana khas Indonesia. Ulos secara turun temurun dikembangkan oleh masyarakat Batak, Sumatera utara.

Ayo kita cari tahu lebih lanjut.

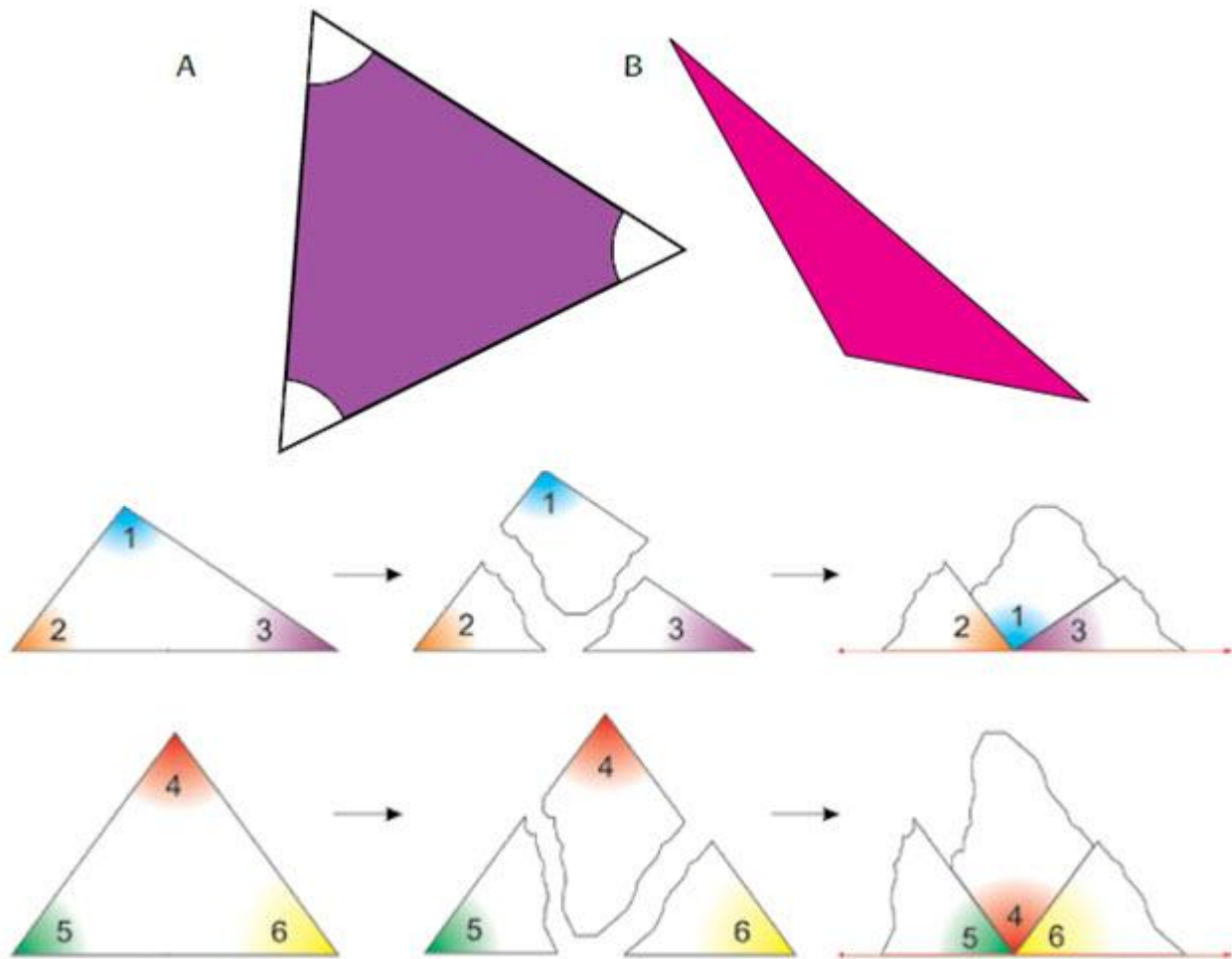
Amatilah kain tradisional nusantara berikut ini.



Temukan segibanyak pada pola kain-kain di atas.

Segibanyak dibedakan menjadi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.

Kita akan bereksplorasi untuk menemukan perbedaannya.



1. Amatilah dua bangun berikut. (jiplaklah gambar berikut ke kertas lain)
2. Ukurlah dengan penggaris, panjang setiap sisi bangun A dan B? Apakah panjangnya sama?
3. Bagaimana dengan ukuran sudutnya? Ukurlah dengan menggunting bagian ujung dan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.
4. Isilah hasil percobaanmu pada tabel berikut

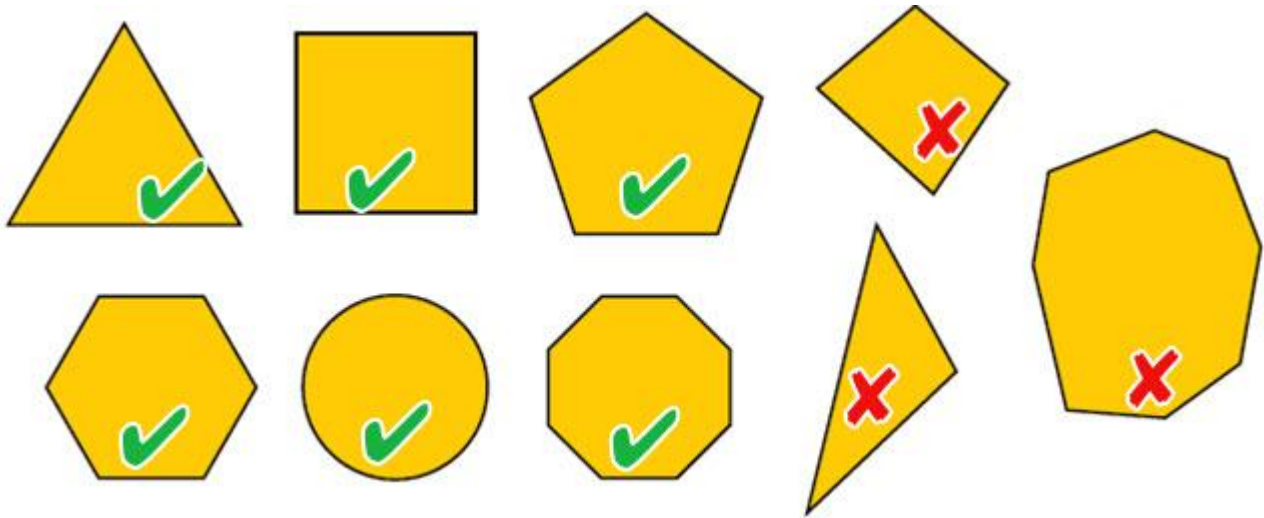
Pertanyaan	Bangun A	Bangun B
Apakah nama bangun?	Segitiga samasisi	Segitiga sembarang
Ada berapa banyak sisi?	3	3
Apakah panjang semua sisi sama? Ya		Tidak
Ada berapa sudut?	3	3
Apakah besar semua sudut sama? Ya		Tidak

Kesimpulan :

Segibanyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar. Segibanyak tidak beraturan mempunyai panjang sisi dan besar sudut yang tidak sama.

Kerjakan latihan berikut.

Manakah yang merupakan segibanyak beraturan? Jelaskan!



Berbagai bentuk segibanyak terdapat pada kain tradisional. Hal ini semakin memperkaya keberagaman budaya Indonesia.

Ayo Membaca

Bacalah teks tersebut kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya.

Tari Kipas Pakarena

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahny berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

No. Paragraf

Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

1. Paragraf 1 Tari Kipas Pakarena berasal dari Tarian menjadi tradisi masyarakat Gowa.

Gowa Sulawesi Selatan

Kisahanya berawal dari perpisahan

2. Paragraf 2 penghuni kahyangan dan penghuni bumi

Boting Langi mengajarkan cara menjalani hidup

3. Paragraf 3 Cerita itu diabadikan dalam tarian

Gerakan tari naik turun. Mencerminkan karakter wanita Gowa. Mengungkapkan rasa syukur

Ayo Berkreasi

Diskusikan hasilmu dengan temanmu.

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan? Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

1. Ambil sebuah sapu lidi.
2. Cabut sebuah lidi dari sapu tersebut dan patahkan.
3. Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan patahkan pada saat bersamaan.

Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabanmu secara berpasangan! persatuan dan

Kesatuan memberi manfaat : membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat. Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan.

Ayo kita temukan contoh-contoh lain sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Sikap menunjukkan persatuan dan kesatuan

1. Piket Kelas. Telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih.
2. Menghormati budaya lain. Telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk

Sikap tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan

1. Tawuran. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.
2. Mengejek teman. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.
3. Memilih-milih teman dalam pergaulan

- | | |
|---|---|
| bekerja sama dan bersatu. | tidak mencerminkan persatuan dan |
| 3. Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga. | kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama. |
| 4. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain. | 4. Sombong dan Acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain. |

Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi pertikaian dan perkelahian.

Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

1. Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan dan kesedihan yang dialami dan dirasakan orang lain.
2. Kepentingan golongan maupun suku masing-masing adalah yang paling dipentingkan oleh masyarakat.
3. Muncul pertikaian dan permusuhan antar warga masyarakat ketika misalnya visi dan misi tidak sejalan.
4. Tidak adanya kerja sama yang terjalin antar warga masyarakat, padahal dalam masyarakat kita gotong-royong adalah yang paling diprioritaskan. Aktivitas gotong-royong adalah salah satu contoh dari bentuk persatuan dan kesatuan yang seharusnya dipertahankan.

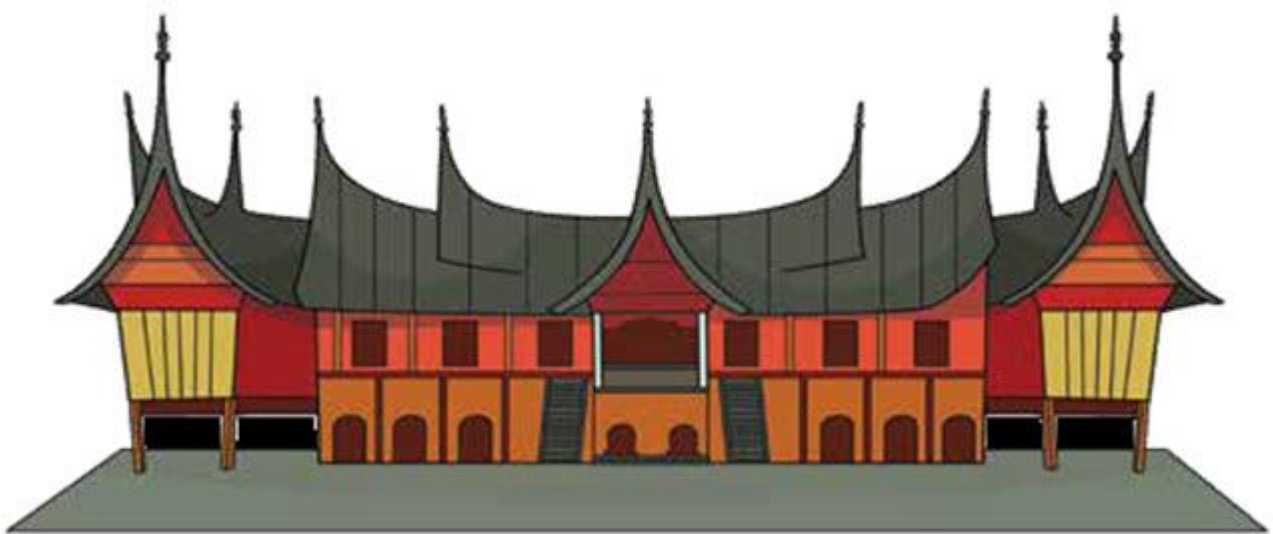
Pembelajaran 5 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Apakah kamu masih ingat tentang cerita pawai budaya? Suku apa saja yang kamu ingat dalam pawai tersebut? Sekarang, kita akan mengenal salah satu suku yang ada di Indonesia, yaitu Suku Minang.

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang.

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.



Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah “Malin Kundang”.

Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Suku Minang?

Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku tersebut dan diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompokmu!

1. Di mana asal suku Minang ?
2. Apa saja kebudayaan masyarakat suku Minang?
3. Apa saja nama alat musik suku Minang?

Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsimu. Tuliskan hasil temuanmu pada kolom berikut.

1. Provinsi Jawa Tengah beribukota di Semarang.
2. Rumah adat Jawa Tengah adalah Rumah Joglo.
3. Alat musik tradisional Jawa tengah adalah Gamelan.
4. Tarian dari Jawa Tengah adalah Tari Bambang Cakil.
5. Makanan khas Jawa Tengah antara lain Lumpia, Gethuk Goreng, dan Mendoan

Ayo Mengamati

Pada pertemuan sebelumnya kamu telah belajar gerakan dasar tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri. Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tersebut?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerakan dasar tersebut. Sekarang kamu akan mempelajari gerakan dasar berikutnya, yaitu gerakan pada saat posisi duduk. Amati dan baca keterangan pada gambar berikut.

Gerakan F

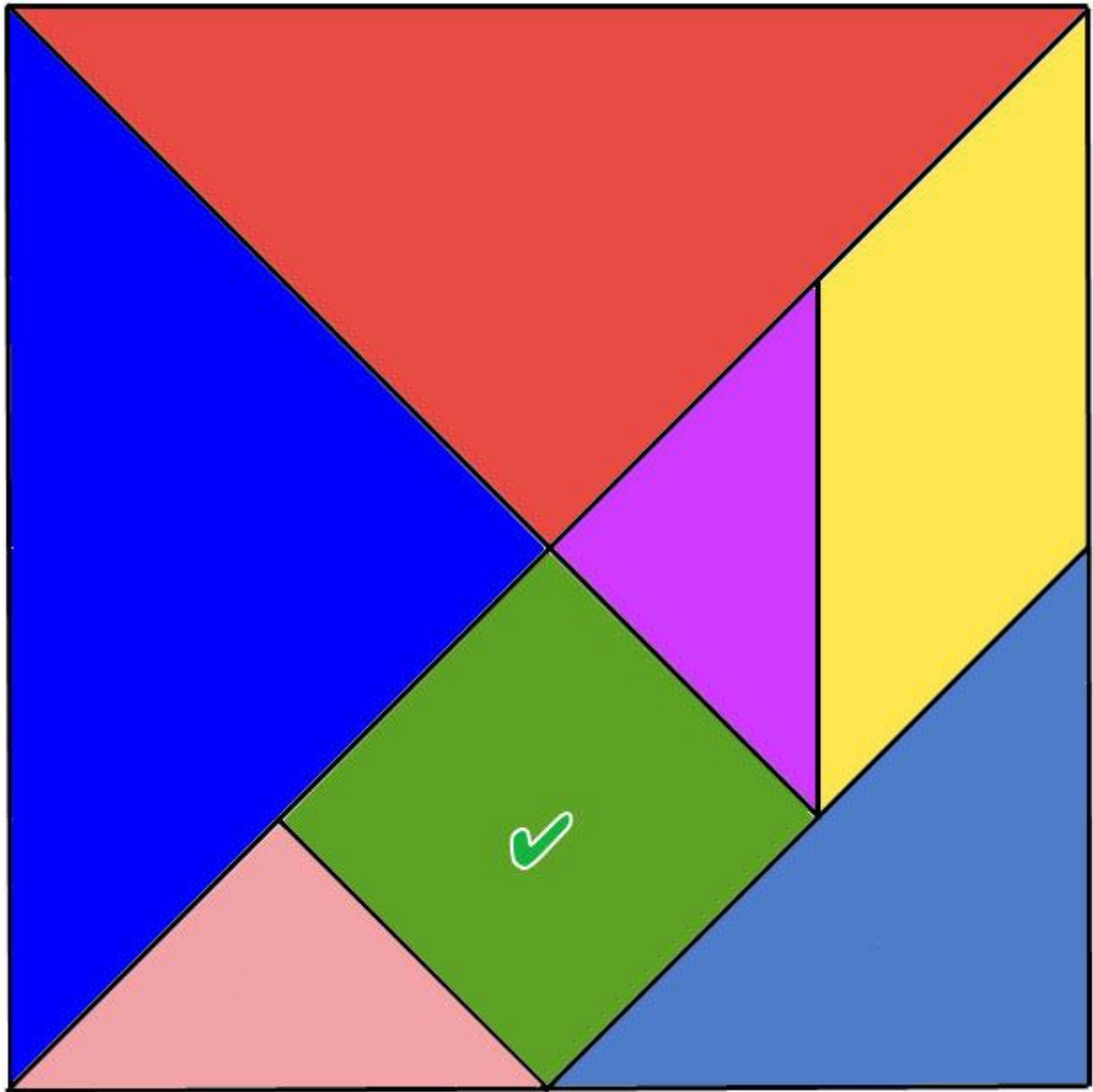


1. Gerakan F : Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri. Hitungan 4 x 8
2. Gerakan G : Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku. Kemudian tepuk 2x. Dilakukan bergantian Hitungan 2 x 8
3. Gerakan H : Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat. Hitungan 4 x 8
4. Gerakan I : Kedua tangan memegang lantai lantai. serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian. Hitungan 2x 8

Praktikkan gerakan dasar duduk tari Bungong Jeumpa di atas. Perhatikan instruksi dan peragaan dari gurumu.

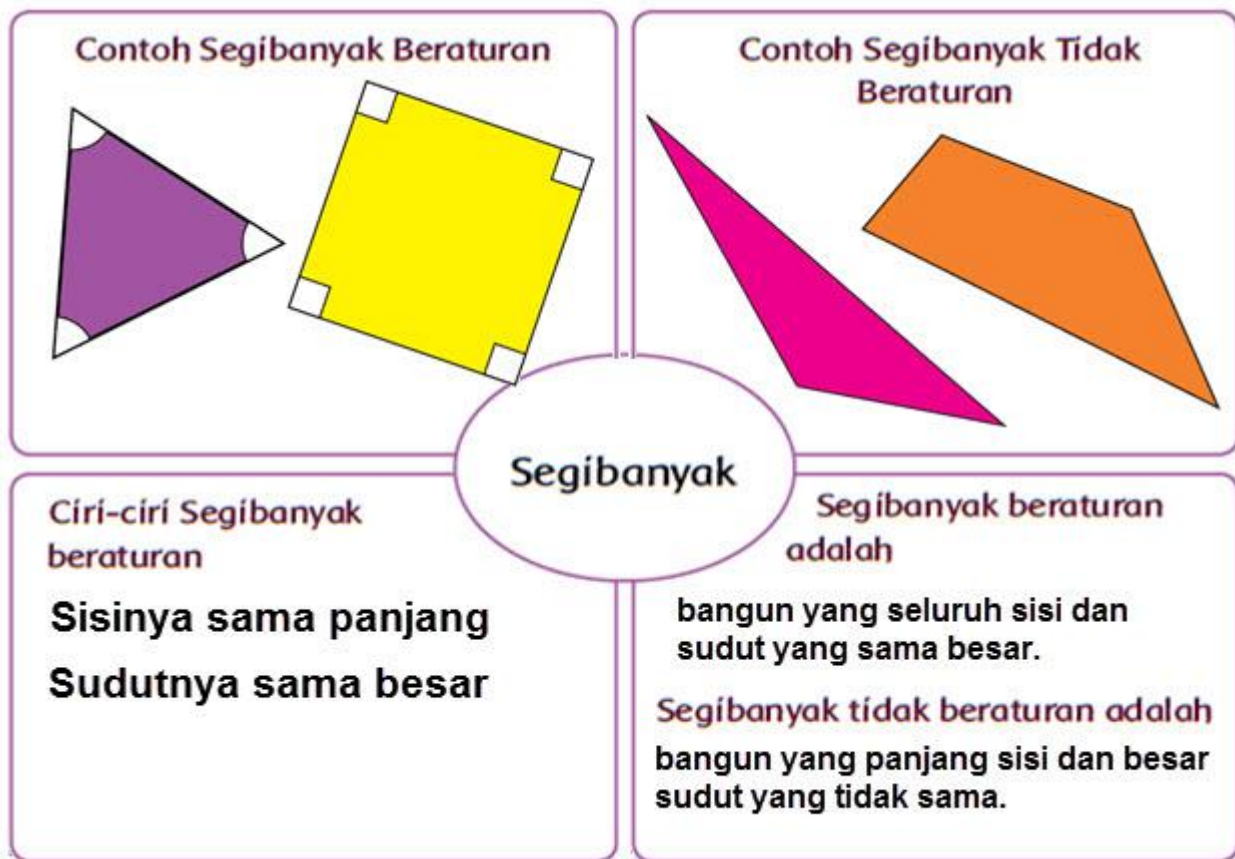
Ayo Berdiskusi

Amati kembali tangram yang telah kamu buat. Diskusikan secara berpasangan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut. Apakah dalam tangram tersebut terdapat segibanyak tidak beraturan? Jelaskan.



Bagaimana caramu membedakan antara segibanyak beraturan dengan yang tidak beraturan?

Tuliskan pada diagram frayer berikut.



Pembelajaran 6 Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Setelah membaca teks tentang Suku Minang, apakah yang dapat kamu simpulkan dari teks tersebut?

Ayo Berlatih

Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing. Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas Suku Minang? Apa saja yang kamu ingat tentang suku tersebut? Baca kembali teks tentang Suku Minang, kemudian temukan dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf berikut.

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang.

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah “Malin Kundang”.

No. Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
1. Paragraf 1	Suku Minang terdapat di Sumatera Barat	Orang padang atau urang awak. Bahasa Minang.
2. Paragraf 2	Rumah Gadang adalah rumah adat suku Minang	Lengkungan rumah seperti kapal. Atap rumah disebut Bagonjong
3. Paragraf 3	Alat musik tradisional talempong	Talempong cara memainkannya dipukul. Saluang ditiup
4. Paragraf 4	Tari-tarian suku Minang	Tari Pasambahan
5. Paragraf 5	Makanan khas suku Minang	Rendang dan Sate Padang

Tulis kesimpulanmu tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Gagasan Utama / Ide pokok/ pokok pikiran adalah inti pembahasan dalam sebuah pernyataan kalimat. Kalimat-kalimat lainnya merupakan kalimat penjelas yang bersifat menerangkan maksud dari gagasan utama yang berada di dalam kalimat utama.

Ceritakan kembali kepada temanmu tentang Suku Minang.

Suku minang terdapat di Sumatera Barat. Suku minang disebut juga orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah mereka adalah bahasa Minang. Rumah adat suku Minang adalah rumah Gadang yang memiliki atap melengkung seperti perahu yang disebut bagonjong.

Alat musik suku Minang adalah tampong dan saluang. Beberapa jenis tarian daerah mereka antara lain tari Piring dan tari Pasambahan. Suku Minang juga terkenal dengan makanannya misalnya rendang dan sate padang.

Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

Buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu. Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan

1. Membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama
2. Saling menghormati orang yang berbeda agama, tidak membedakan suku.

Ayo Mencoba

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor. Apakah kamu masih ingat cara memainkan permainan tersebut? Keterampilan apa saja yang kamu perlukan agar dapat bermain dengan baik? Bagaimana strategi memenangkan permainan tersebut? Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu mencoba kembali permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor. Perhatikan langkah-langkah berikut.

1. Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum bermain. Ikuti arahan guru
2. Perhatikan guru mempraktikkan keterampilan jalan, lari, dan lompat dengan benar untuk permainan tersebut.
3. Bermainlah dengan sportif dan terapkan keterampilan jalan, lari, dan lompat secara benar.

Untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat.

Jalan adalah suatu gerakan melangkah ke segala arah yang dilakukan oleh siapa saja. Ada juga kita kenal dengan istilah jalan cepat yang erat kaitannya dengan suatu perlombaan. Disamping kita kenal jalan cepat ada juga kita mengenal jalan santai, jalan keluarga, gerak jalan beregu.

Dikejar termasuk kegiatan lari yang dibutuhkan untuk meningkatkan kelincahan dan keberanian mengambil resiko. Lari yang dimaksud bukan karena lari ketakutan tetapi bagaimana ia lari untuk memperdayaka temannya agar ia tidak tertangkap oleh kejaran temannya. Ketika ia berusaha memperdayakan temannya, maka ia akan berusaha menguasai keseimbangan tubuhnya untuk dapat melaksanakan gerak tipu sehingga sulit ditebak oleh temannya. latihan mengejar ini merupakan bentuk latihan berbagai kemampuan dalam bergerak, termasuk unsur kelincahan, keseimbangan, daya tahan tubuh, sosial emosional.

Lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

Pembelajaran 1 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman



Raden Gino

December 31, 2016

Ayo Membaca

Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Hari ini mereka berkumpul bersama untuk bekerjasama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Bekerja sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lina dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap

bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Protestan, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Protestan, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Budha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan.

Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerjasama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Bacalah setiap paragraf dan tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

No. Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
1. Paragraf 1	Tugas percobaan tentang bunyi	Berkumpul di rumah. Menyiapkan peralatan. Bekerjasama melakukan percobaan.
2. Paragraf 2	Saling menghargai antar sahabat	Siti dan Udin minta ijin shalat. Edo, Lani, Beni menunggu mereka shalat
3. Paragraf 3	Melakukan percobaan	Tanggjawab dalam bekerja. Semua ikut dalam percobaan
4. Paragraf 4	Saling membantu	Memberikan pertolongan. Bekerjasama dengan semangat.

Setelah melakukan percobaan tentang perambatan bunyi, Edo dan sahabatnya juga belajar bersama tentang sumber bunyi. Mereka membaca buku yang menyatakan bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi . Ayo, kita buktikannya dengan melakukan percobaan.



Di manakah Bunyi?

Tujuan: Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Nama : Percobaan Sumber Bunyi

Percobaan

Tujuan : Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal

Percobaan

Alat-alat : Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

Langkah Kerja : 1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

Hasil Percobaan : Dari percobaan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan mata tertutup, kita masih dapat mendengar bunyi dengan jelas pada jarak tertentu karena bunyi merambat melalui udara. Begitu pula jika salah satu telinga kita ditutup dengan kapas maka

bunyi/suara masih bisa terdengar meskipun tidak sejelas apabila kedua mata ditutup dengan sapu tangan. Untuk telinga kanan jika telinga kapas yang ditutup dengan kapas, suara/bunyi masih dapat terdengar dengan jelas/lebih baik dari kejauhan dibandingkan jika telinga kiri yang dibuka dan telinga kanan ditutup dengan kapas, bunyi yang dihasilkan dari kejauhan terdengar samar-samar.

Kesimpulan : Telinga manusia merupakan detektor bunyi yang sangat peka. Telinga manusia dapat mendengar bunyi mulai dari intensitas 10 Wm sampai 1 Wm . Intensitas bunyi di bawah 10 Wm tidak terdengar jelas sedangkan di atas 1 Wm akan terasa sakit di telinga.

Indera Pendengar Manusia

Dengan indera pendengar, kita dapat mendengar bunyibunyi yang berbeda. Keanekaragaman bunyi yang berasal dari tempat ibadah dapat pula kita dengarkan.

Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya. Pahamiilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan temanmu.

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. “Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti.

“Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya.

“Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

“Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan.

“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana.” Lani mengakhiri ceritanya.

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda.” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan! Mereka tetap berteman tanpa terhalangi oleh perbedaan agama mereka.
2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama? Bermain dengan teman yang berbeda agama sebaiknya kita memberikan toleransi untuk menjalankan ibadah sesuai agamanya.
3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dengan agama yang berbeda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perbedaan agama bukan menjadi penghalang untuk tetap menjunjung persatuan dan kesatuan. Sikap saling menghargai dan bekerjasama antar pemeluk agama yang berbeda menjadi modal dasar untuk menjaga keutuhan NKRI

Pembelajaran 2 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman



Raden Gino

December 31, 2016

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Tong Sampah Gotong Royong

Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga hari ini?

Walaupun dini hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi di Pura, warga tetap

bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong-groyong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah kampung yang cantik.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah grafik berikut.



Setelah kamu mengisi grafik di atas, Diskusikan pertanyaan berikut dengan temanmu.

1. Apa itu kerjasama? Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama.
2. Apa manfaat kerjasama?

1. Pekerjaan cepat selesai
2. Kerukunan warga terjalin
3. Memperkuat persatuan dan kesatuan

3. Bagaimana cara kita supaya bisa bekerjasama dalam keberagaman?

1. Saling menolong seama warga masyarakat.
2. Bahau membahu membangun
3. Saling mendukung

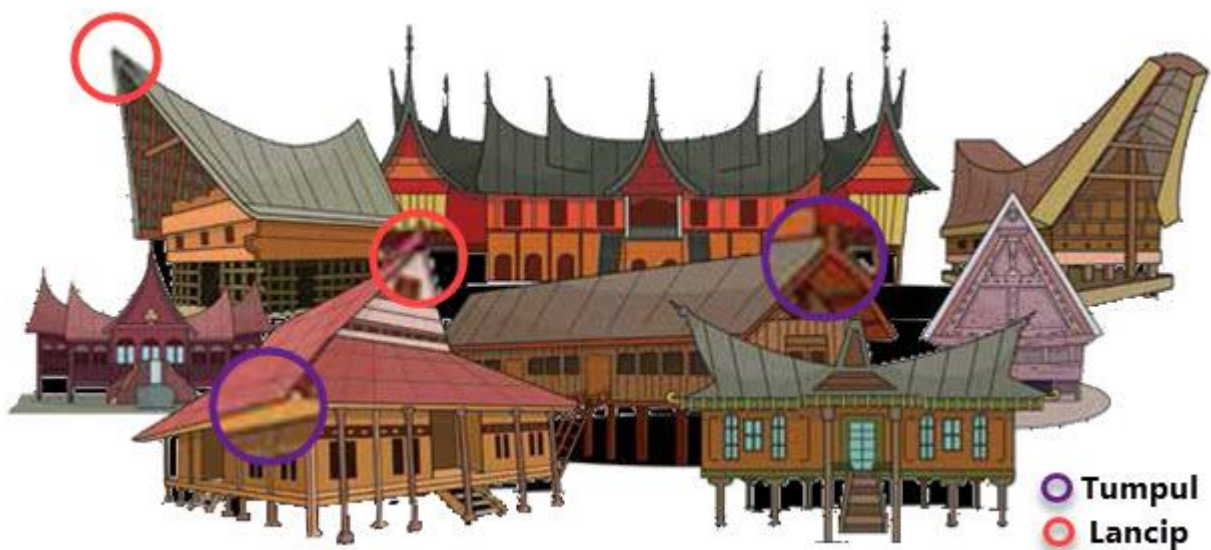
Ceritakan satu bentuk kerjasama yang di lakukan di tempat tinggalmu.

1. Keberagaman di lingkunganmu
2. Memberikan satu contoh kerjasama dan menjelaskan sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerjasama
3. Manfaat kerjasama
4. Kesimpulan (apa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman)

Kerjasama dalam keberagaman merupakan sikap yang harus dikembangkan.

Ayo Mengamati

Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Mari amati rumah adat berikut.



Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!

Ingatkah kamu tentang sudut?

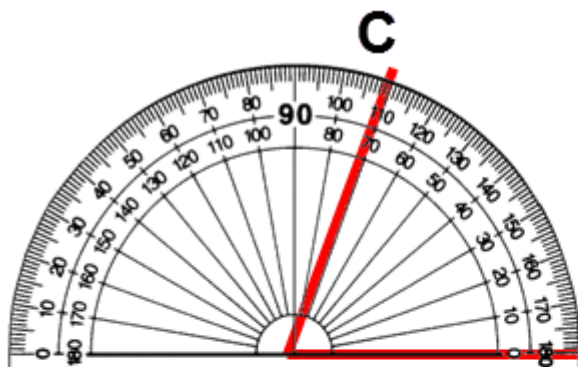
Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.

Jenis-Jenis Sudut Lihat Di sini

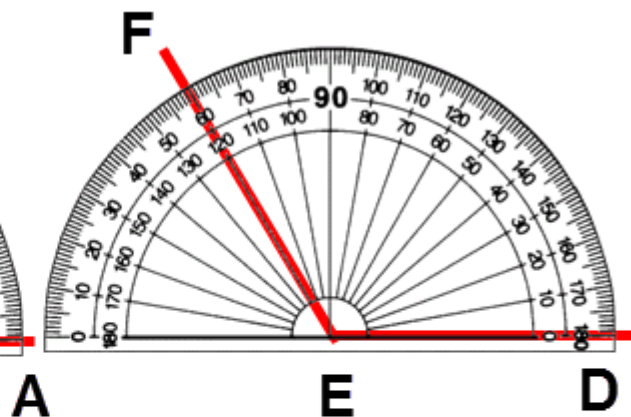
Bagaimana kita mengetahui besar sudut? Ayo kita mempelajarinya!

Menggunakan Busur.

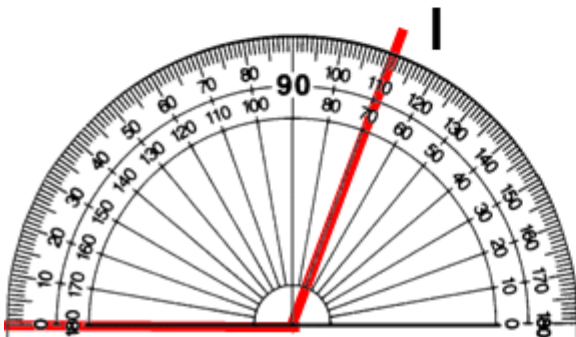
Alat yang digunakan untuk mengukur sudut secara baku adalah busur. Sudut dilambangkan dengan “ $\angle$ “. Satuan sudut adalah derajat. Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur derajat seperti gambar berikut.



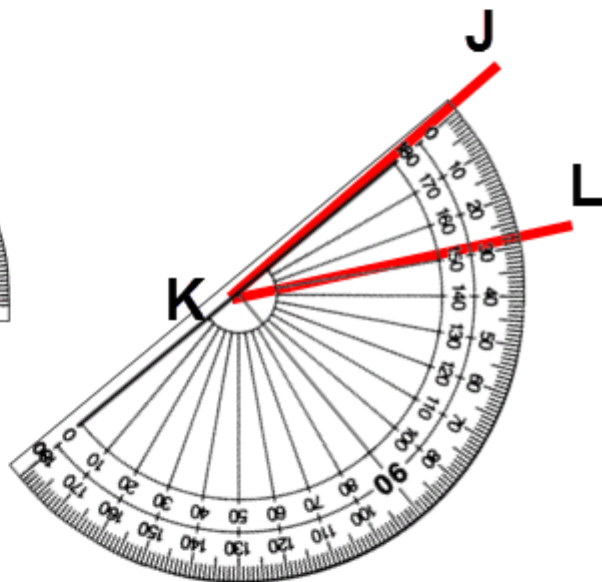
Sudut ABC = 70°



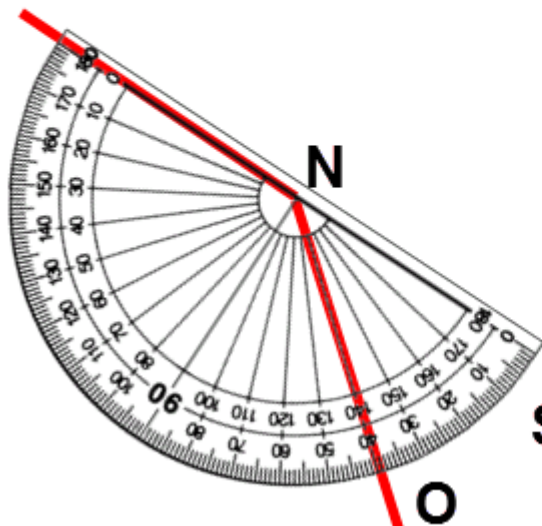
Sudut DEF = 120°



M Sudut GHI = 110°



Sudut JKL = 30°

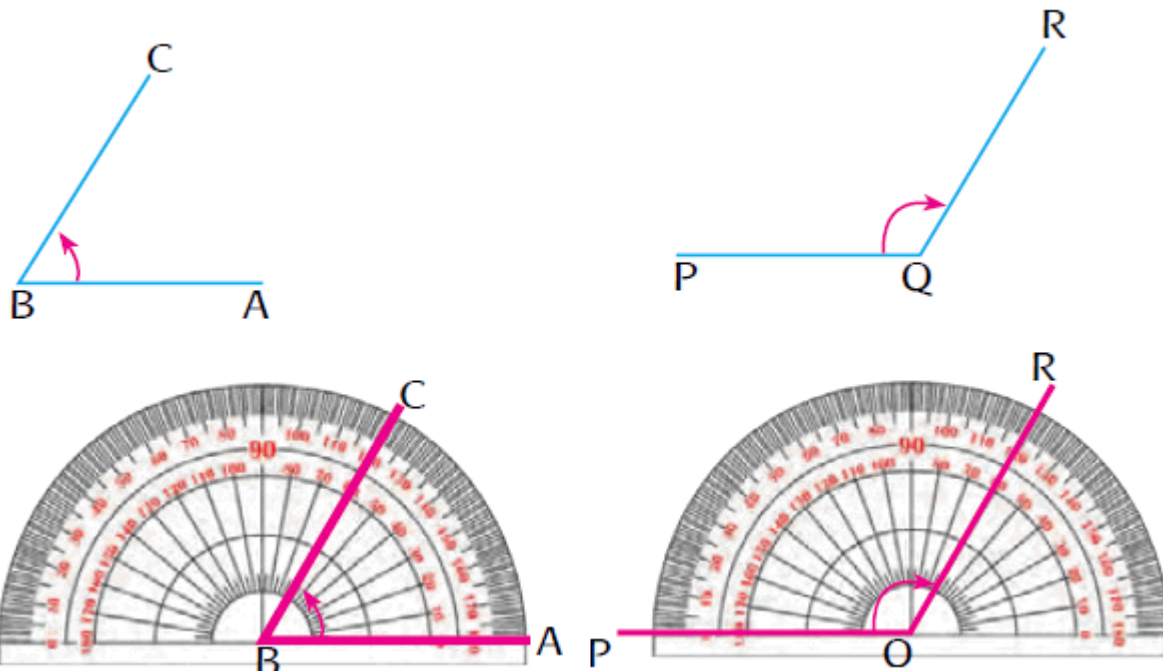


Sudut MNO = 140°

Mengukur Sudut

Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B; dan alas busur berimpit dengan sisi BA. Perhatikan gambar berikut.

Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut. $\angle ABC = 60^\circ$



Untuk menentukan ukuran sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala bagian luar. Lihatlah bahwa sudut PQR berukuran 120° . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut.

Lihatlah benda-benda di sekitarmu!

Temukan lima benda yang mempunyai sudut. Ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur. Perkirakan dahulu sebelum kamu mengukurnya

No. Nama Benda	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Hasil Pengukuran	Jenis Sudut
1. Ujung buku	90°	90°	Siku-siku
2. Ujung Penggaris Segitiga	60°	60°	Tumpul
3. Bendera Semaphore	90°	90°	Siku-siku
4. Staples	35°	40°	Lancip
5. Papan Tulis	90°	90°	Siku-siku

Meskipun benda ukurannya berbeda tapi besar sudutnya bisa sama. Besar sudut dipengaruhi oleh bukaan kaki-kakinya. Sudut tidak dipengaruhi oleh panjang sinar garis.

Ayo Berkreasi

Kamu sudah berlatih gerakan dasar tarian Bungong Jeumpa. Sekarang kamu akan berlatih menarikan dengan menggunakan formasi. Kamu akan dibagi dalam kelompok, satu kelompok 8 siswa. Lakukan gerakan dengan hitungan dan iringan musik.

Formasi Gerakan A



Formasi Gerakan B



Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan

persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku yang beranekaragam budaya daerah, namun kita tetap satu bangsa Indonesia, memiliki bahasa dan tanah air yang sama, yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Begitu juga bendera kebangsaan merah putih sebagai lambang identitas bangsa dan kita bersatu padu di bawah falsafah dan dasar negara Pancasila.

Pembelajaran 3 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran 3 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman



Raden Gino

December 31, 2016

Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama. Tahukah kamu, bahwa kita dapat belajar bekerja sama dari permainan tradisional? Ayo, kita pelajari bersama!

Ayo Mencoba

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang segar yaitu dengan melakukan

permainan tradisional seperti “Terompah Panjang (Bakiak)”. Dan salah satu manfaat dari permainan ini adalah membuat tubuh jadi lebih segar. Untuk mendapatkan tubuh yang segar, dalam permainan ini mengutamakan kerja sama atau kekompakan dari setiap kelompok.

Salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan bakiak. Permainan ini berasal dari Sumatera Barat. Bakiak, atau biasa disebut Terompa Bakuak di Sumatera Barat merupakan permainan yang membutuhkan kekompakan. Bakiak adalah sejenis sandal yang telapaknya terbuat dari kayu yang ringan dengan pengikat kaki terbuat dari ban bekas yang dipaku dikedua sisinya.



Keterampilan lokomotor yang akan dilatih dalam permainan Bakiak adalah Jalan. Siswa diharapkan berjalan dengan sikap tubuh tegak serta mengayunkan kaki dengan tegas dan bertenaga.. Bakiak dapat dibuat sendiri menggunakan potongan kayu sebagai alas dan lembaran karet dari ban dalam bekas sebagai penahan/penjepit telapak/jarijari kaki. Panjang kayu bervariasi tergantung pada jumlah pemain.

Jumlah pemain Bakiak paling sedikit 3 hingga 10 pemain. Karena semakin banyak anggota yang memainkan sepasang Bakiak, maka tingkat kesulitan akan semakin tinggi dan memerlukan kerjasama dan kekompakan yang semakin tinggi pula. Sebelum melakukan permainan bakiak, kamu harus memperhatikan hal berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang.
2. Masukkan masing-masing kaki ke dalam tali bakiak.

3. Anggota ke dua memegang bahu anggota di depannya. Anggota ke tiga memegang bahu anggota di depannya.
4. Anggota paling depan memberi tanda kapan berjalan dan kapan berhenti.
5. Diskusikan kaki mana yang akan diangkat terlebih dahulu, kaki kanan atau kaki kiri.
6. Untuk menjaga kekompakkan, semua anggota bisa berteriak saat berjalan: kiri, kanan, kiri,...
7. Cobalah berkali-kali permainan ini dengan kelompokmu sampai terasa gerakan yang semakin baik dan kompak.
8. Kelompok yang pertama mencapai garis akhir adalah pemenangnya. Setelah bermain bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu.

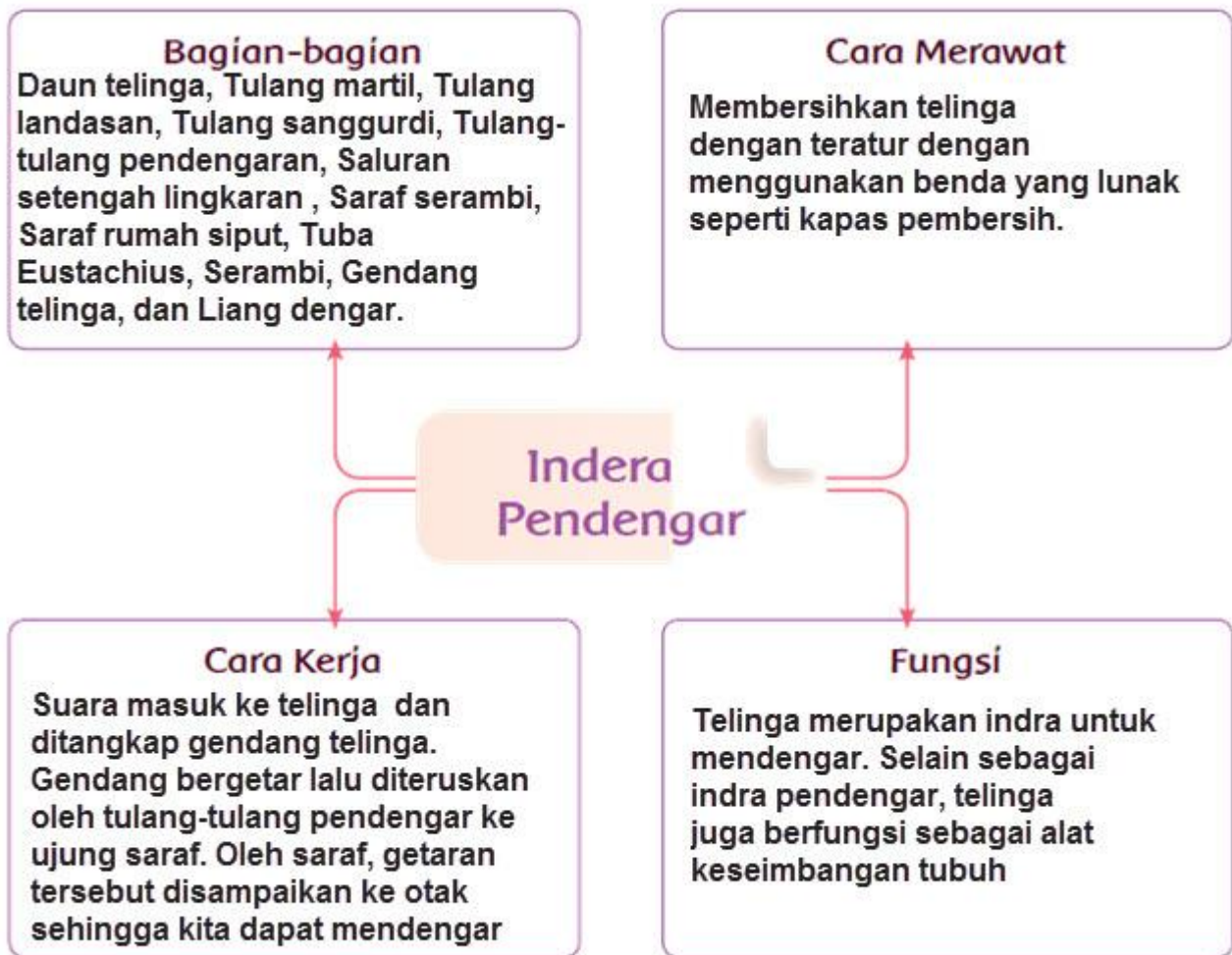
Setelah bermain bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu.

1. Apakah kelompokmu berhasil mencapai tujuan tepat waktu? Mengapa? Kami berhasil mencapai tujuan tepat waktu karena kami bekerjasama dengan baik.
2. Bagaimana pengaruh gerak yang dilakukan setiap anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan dalam permainan? Gerak yang dilakukan oleh anggota kelompok mendukung gerak dalam kelompok.
3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat bermain bakiak? Kesulitan yang dihadapi adalah memadukan gerak kelompok agar dapat bergerak secara bersamaan.
4. Bagaimana sikapmu terhadap teman satu kelompok saat bermain bakiak? Terhadap teman satu kelompok kami saling menghargai karena kemampuan masing-masing anggota kelompok berbeda.

Dalam kelompok terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kemampuan beragam. Namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerja sama. Saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama akan membantu tim mencapai tujuan.

Ayo Berlatih

Saat bermain bakiak, kamu tentunya harus mendengarkan peluit yang ditiupkan guru dan aba-aba temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik. Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indra pendengar? Ayo, kita mengingatnya kembali. Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Nah, sekarang kamu akan melakukan percobaan tentang sumber bunyi seperti pembelajaran sebelumnya. Namun kali ini kamu harus mencari alat sendiri dan mencoba membunyikannya. Kamu bisa mencari berbagai peralatan seperti kertas, kayu, dan sebagainya. Lakukanlah permainan bunyi bersama dengan teman kelompokmu. Secara bergantian kamu bisa menebak sumber bunyi yang dibunyikan temanmu.

1. Ambilah berbagai macam benda.
2. Kamu dan beberapa temanmu bersembunyi di tempat berbeda sambil memegang benda.
3. Secara bergantian bunyikan benda. Minta temanmu menebak siapa pemegang benda.
4. Bergantianlah dengan temanmu untuk menebak sumber bunyi

Nama : Benda Bergetar Sebagai Sumber Bunyi

Percobaan

Tujuan : Menjelaskan penyebab timbulnya bunyi dan cara perambatan bunyi

Percobaan

Ember

Alat-alat : Kaleng biskuit

Botol minuman

- Langkah Kerja :
1. Ambilah berbagai macam benda.
 2. Kamu dan beberapa temanmu bersembunyi di tempat berbeda sambil memegang benda.
 3. Secara bergantian bunyikan benda. Minta temanmu menebak siapa pemegang benda.
 4. Bergantianlah dengan temanmu untuk menebak sumber bunyi

Hasil Percobaan ; Telinga merupakan indera untuk mendengar. Kemampuan setiap orang untuk mendengar suara/bunyi bervariasi atau tidak sama satu dengan yang lain. Setelah dilakukan percobaan siswa dapat menebak asal suara, namun juga beberapa kali salah menebak asal suara.

Kesimpulan : Kemampuan telinga manusia untuk mendengar bunyi sangat terbatas. Telinga manusia normal umumnya hanya dapat mendengar bunyi dengan frekuensi antara 20-20.000 Hz

Ayo Membaca

Di pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Tong Sampah Gotong Royong. Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

No. Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
1. Paragraf 1	Warga berkumpul di lapangan	Peralatan yang dibawa warga
2. Paragraf 2	Warga bergotong royong	Mereka saling membantu.
3. Paragraf 3	Tong sampah siap dihias	Membuat pola hiasan
4. Paragraf 4	Tempat sampah hasil karya warga	Keranjang sampah yang cantik

Pembelajaran 4 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran 4 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman



Raden Gino

December 31, 2016

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Bacalah teks berikut.

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan.

Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas.

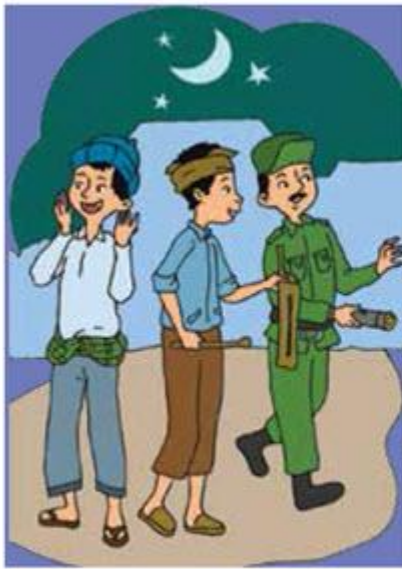
Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Dari teks di atas carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tulislah pada tabel berikut.

Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
Paragraf 1	Menghias kelas tanggungjawab bersama	Hari Minggu sekolah ramai. Siswa menghias kelas. Lomba menyambut kemerdekaan. Pembagian tugas membuat hiasan
Paragraf 2	Siswa semua hadir	Edo dan Marta terlambat. Mengambil bahan hiasan di rumah Marta
Paragraf 3	Perbedaan waktu ibadah	Hari minggu merupakan waktu ibadah umat Kristen
Paragraf 4	Sekolah ramai	Kelas terlihat indah. Mereka berbagi tugas. Menjalankan ibadah.
Paragraf 5	Perbedaan bukan penghalang kerjasama	Pekerjaan selesai. Kelas terlihat semarak

Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan kebiasaanya bekerjasama. Berikut adalah contoh-contoh kerjasama yang biasa di lakukan dalam masyarakat.



Ronda



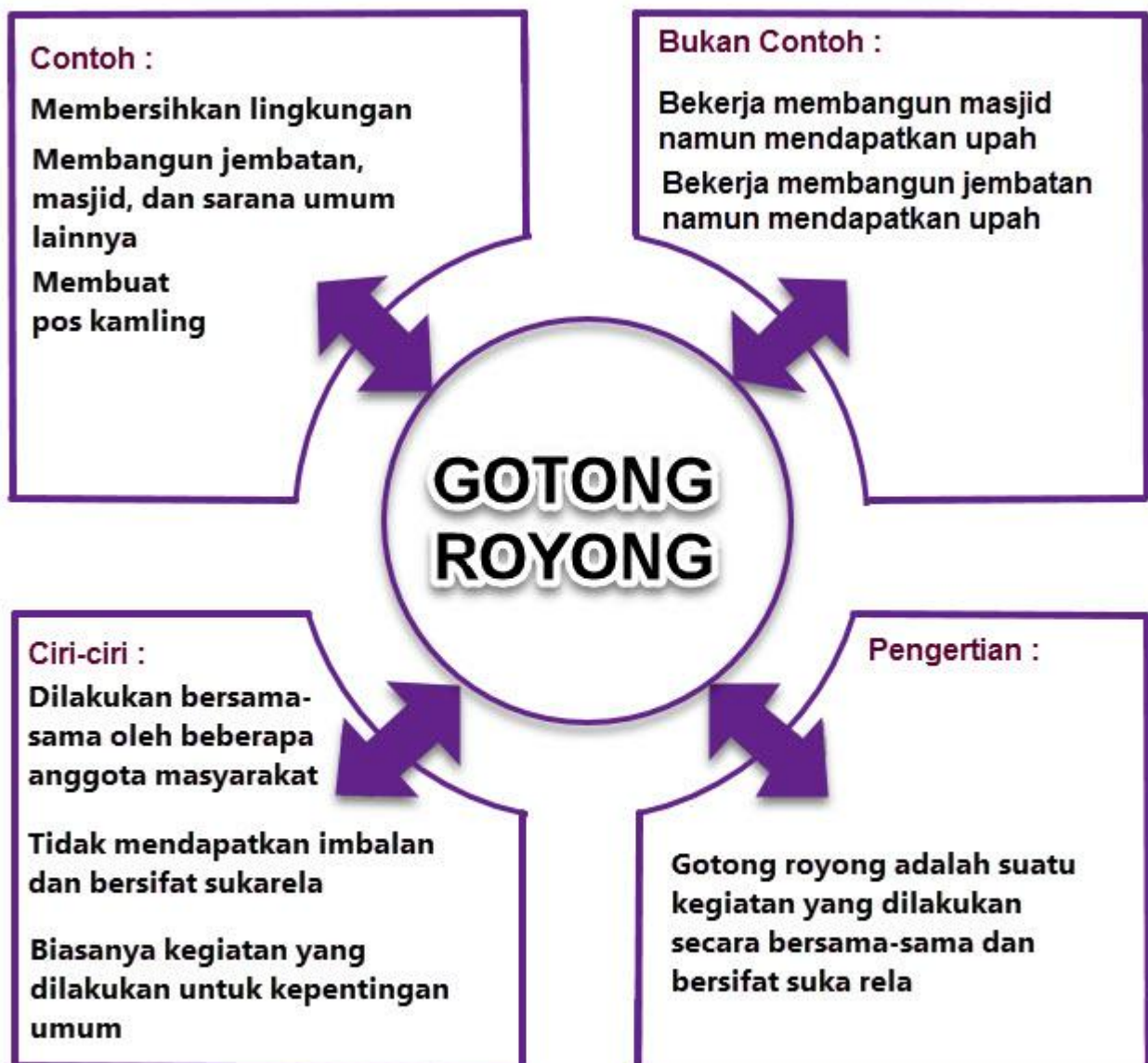
Kerja Bakti



Gotong-royong

Ayo Berdiskusi

Duduklah dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Carilah informasi tentang salah satu kerjasama di lingkunganmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.



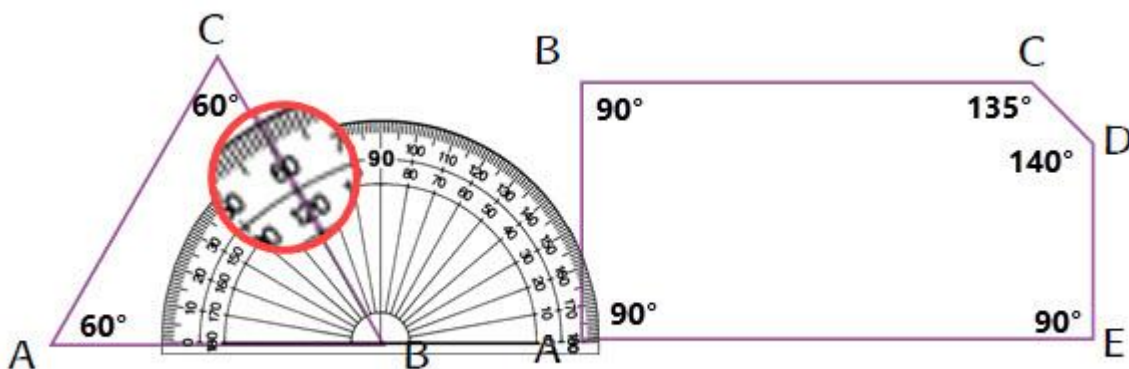
Ayo Mencoba

Tahukah kamu tentang Jam Gadang. Jam Gadang adalah menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatra Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara ini memiliki jam dengan ukuran besar pada empat sisinya. Temukan sudut-sudut yang ada di Jam Gadang tersebut. Ukurlah besarnya sudut dengan menggunakan busur.

Mengukur Susut Pada Rumah Gadang

Bagian rumah Gadang	Prediksiku	Besar Sudut Sebenarnya
Bagian atap	50°	40°
Bagian pondasi	160°	140°
Bagian pondasi sebelah kanan	90°	90°

Hitunglah dengan menggunakan busur besar sudut berikut.



Pembelajaran 5 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran 5 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman



Raden Gino

January 01, 2017

Bungong Jeumpa merupakan salah satu lagu yang paling terkenal di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Bungong Jeumpa merupakan nama sebuah bunga yang terdapat di Aceh, Bungong Jeumpa bila diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti Bunga Cempaka.

Bagi masyarakat Aceh bunga cempaka merupakan salah satu lambang Aceh. Konon Jeumpa berasal dari kata sebuah kerajaan yang dulu pernah jaya di nusantara. Kerajaan Jeumpa. Lagu Bungong Jeumpa sendiri ditulis oleh Ibrahim Abduh berdasarkan ikhtisar Raja dari Kerajaan Jeumpa yang ditulis dalam bentuk hikayat. Menurut sejarah kerajaan Jeumpa sendiri berkembang sejak abad ke-7 Masehi. Daerah Kerajaan Jeumpa berada di Kabupaten Bireuen, Aceh atau juga dikenal dengan Aceh Jeumpa.

Sebelumnya, kamu telah belajar teknik menari Bungong Jeumpa. Tari Bungong Jeumpa dapat ditampilkan dalam formasi duduk atau berdiri. Ayo, menari dalam formasi duduk.

Gerakan Tari Bungong Jeumpa dalam Posisi Duduk

1. Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri. Hitungan 4 x 8
2. Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku. Kemudian tepuk 2 x. Dilakukan bergantian. Hitungan 2 x 8
3. Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat Hitungan 4 x 8
4. Kedua tangan memegang lantai lantai. serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian. Hitungan 2 x 8.

Salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan mempelajari dan melestarikannya, seperti yang telah kamu lakukan ketika mempelajari tari Bungong Jeumpa.

Coba kamu perhatikan kembali berbagai tangram berikut. Dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.



Beri huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada tangram tersebut. Tulis taksiranmu untuk besar masing-masing sudut yang sudah kamu beri huruf pada tabel berikut.

Mengukur Susut Pada Tangram

No.	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1.	ABC	90°	90°
2.	BCD	90°	90°
3.	CDB	90°	90°
4.	CDA	90°	90°

5.	HIJ	40°	45°
6.	IJH	40°	45°
7.	HJI	90°	90°
8.	EFG	40°	45°
9.	FGE	40°	45°
10.	FEG	90°	90°
11.	KLM	90°	90°
12.	LMK	40°	45°
13.	LKM	40°	45°
14.	NOP	90°	90°
15.	NPO	40°	45°
16.	PNO	40°	45°
17.	QRT	130°	135°
18.	RTS	40°	45°
19.	QST	130°	135°
20.	RQS	40°	45°

Tulis kesimpulanmu tentang hasil pengukuran sudut tersebut.

Tangram terdiri atas bentuk yang berbeda-beda, namun ketika bentuk yang berbeda-beda setelah ditata sedemikian rupa, maka akan tercipta gambar yang harmonis.

Ayo Berdiskusi

Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar agama di sekitar tempat tinggalmu? Buatlah gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama tersebut.

**Selamat Hari
Raya Idul
Fitri**



**Mohon
Maaf Lahir
& Bathin**



Sekarang saatnya kamu menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah kamu ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu.

Suasana semarak dan khas bulan Ramadhan sudah dimulai sejak awal ramadan. Hingga puncaknya adalah perayaan idul fitri. Saat puasa, yang paling menarik buat saya saat itu adalah saat tarawih. Saat takbiran adalah menggembirakan buat semua, terutama anak-anak. Sejak sore di akhir ramadan biasanya anak-anak kecil sudah ramai berkumpul di musola terdekat untuk menabuh beduk dan bertakbir. Dengan suara sekeras-kerasnya, sampai mungkin tidak enak didengar. Penabuh beduk pun tidak kalah seru. Anak-anak mengelilingi beduk dengan membawa pemukul ikut menabuh beduk. Walau pun suaranya juga tidak karuan.

Kami juga melakukan takbir keliling bersama menggunakan obor. Anak-anak kecil biasanya berbaris rapi dengan membawa obor. Sedang anak-anak yang sudah agak besar bertakbir dengan diiringi memukul bedug yang dibonceng dengan becak. Kadang-kadang ada yang nakal dengan membawa petasan yang dilempar ke atas sambil takbiran.

Di kampung saya biasanya shalat dilaksanakan di masjid yang paling besar. Sejak habis subuh biasanya kami berjalan kaki untuk shalat Id di masjid. Jamaah biasanya sangat banyak dan meluber hingga jalan yang ada di depan dan kiri masjid. Setelah shalat Id, bermaafan dengan orang tua dan keluarga. Lalu bersama teman-teman berkunjung ke rumah tetangga kiri dan kanan dan ke rumah saudara-saudara. Biasanya yang paling diharapkan adalah bisa disangoni oleh tuan rumah saat berkunjung seperti ini. Lalu uang hasil dari berkunjung ke rumah tetangga tadi digunakan untuk jajan.

Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Keberagaman tersebut menyebar dari Sabang sampai Merauke. Seperti apa keragaman umat beragama di lingkungan provinsimu?

Keberagaman umat beragama di Provinsi Jawa Tengah antara lain sebagai berikut :Agama :Islam 96.7%, Protestan 1.7%, Katolik 2.2%, Hindu 0.08%, Buddha 0.64%, dan Kejawen 0.33%.

Bagaimana antarumat beragama saling menjalin persatuan? Ayo, cari tahu dengan menggali dari berbagai sumber.

Kerukunan merupakan kebutuhan bersama yang tidak dapat dihindarkan di tengah perbedaan. Perbedaan yang ada bukan merupakan penghalang untuk hidup rukun dan berdampingan dalam bingkai persaudaraan dan persatuan. Untuk menjaga kerukunan beragama dapat dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut :

1. Menjunjung tinggi toleransi antar umat Beragama di Indonesia. Baik yang merupakan pemeluk Agama yang sama, maupun dengan yang berbeda Agama.
2. Selalu siap membantu sesama dalam keadaan apapun dan tanpa melihat status orang tersebut.
3. Hormatilah selalu orang lain tanpa memandang Agama apa yang mereka anut.
4. Bila terjadi masalah yang membawa nama agama, tetap selesaikan dengan kepala dingin dan damai, tanpa harus saling tunjuk dan menyalahkan.

Pembelajaran 6 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman

Pembelajaran 6 Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman



Raden Gino

January 01, 2017

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen.

Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-

asama.

Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan bakiak beregu. Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni? Udin, Edo, dan Beni tetap bersahabat walaupun berbeda keyakinan dan budayanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang bukan halangan untuk bekerjasama.
2. Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda agama? Pernah, karena dalam satu sekolah latar belakang agama dan budaya kami berbeda-beda.

Jika pernah, ceritakan secara tertulis. Jika belum pernah, tuliskan sikapmu jika suatu hari mempunyai kesempatan bekerja sama dengan teman yang berbeda agama. Menurut saya perbedaan sebaiknya dijadikan sebagai kekayaan dan bukan sebagai penghalang.

3. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas? Perbedaan latar belakang baik budaya maupun agama bukan merupakan penghalang untuk bekerjasama, justru dengan latar belakang yang berbeda kami menjadi semakin lengkap dan saling melengkapi.

Ayo Mencoba

Kamu akan mengikuti lomba bakiak secara berkelompok. Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak? Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerak dasar tersebut. Perhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain bakiak.

Indonesia kaya akan keragaman permainan tradisional yang menarik dan menantang. Bakiak atau Terompah Bakuak berasal dari Sumatera Barat, adalah salah satu jenis permainan tradisional Indonesia yang memerlukan kerja sama dan kekompakan para pemainnya. Dengan melakukan permainan Bakiak, diharapkan siswa akan semakin terlatih dalam melakukan kerja sama dan kekompakan.



Keterampilan lokomotor yang akan dilatih dalam permainan Bakiak adalah Jalan. Siswa diharapkan berjalan dengan sikap tubuh tegak serta mengayunkan kaki dengan tegas dan bertenaga.

Jumlah pemain Bakiak paling sedikit 3 hingga 10 pemain. Karena semakin banyak anggota yang memainkan sepasang Bakiak, maka tingkat kesulitan akan semakin tinggi dan memerlukan kerjasama dan kekompakan yang semakin tinggi pula.

Sebelum berlomba, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompokmu bisa memenangkan pertandingan. Tulislah hasil diskusimu.

Untuk bermain bakiak diperlukan kerjasama anggota tim dan kekompakan gerak. Selain itu juga dibutuhkan keterampilan berjalan dan mengayunkan kaki dengan bertenaga.

Ayo Berdiskusi

Setelah selesai mengikuti lomba, silakan berdiskusi kembali dengan kelompokmu tentang kerja sama yang telah dilakukan. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Kerjasama yang kami lakukan dalam permainan bakiak dapat berjalan dengan baik karena masing-masing anggota dapat melakukan gerak dengan kompak.

Ayo Menulis

Kamu masih ingat tentang cerita ‘Perbedaan Bukanlah Penghalang’?

Perbedaan Bukanlah Penghalang

Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan.

Edo dan Martha. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Kristen Protestan. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah sholat melanjutkan pekerjaan menghias kelas.

Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman secara berpasangan. Setelah itu, buatlah ringkasan tentang cerita tersebut.

Sebelum membuat ringkasan, perhatikan langkah-langkah membuat ringkasan berikut.

Cara Membuat Ringkasan

1. Membaca Naskah Asli

1. Membaca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali hingga kamu paham.
2. Mengetahui kesan umum (inti) tulisan.
3. Mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli.

2. Mencatat Gagasan Utama

1. Membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
2. Menggunakan gagasan pokok yang untuk menyusun ringkasan.

3. Gunakan Kalimat Baru

1. Menggunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
2. Menyesuaikan urutan isi dengan naskah asli.
3. Menggunakan kalimat baru dalam ringkasan.
4. Menggambarkan tulisan asli dalam kalimat baru.

4. Ketentuan Tambahan

1. Menyusun ringkasan dalam kalimat tunggal.
2. Meringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.

Baca kembali cerita ‘Perbedaan Bukanlah Penghalang’. Kemudian, buatlah ringkasan pada bagan berikut.

Menghias kelas dalam rangka menyambut hari kemerdekaan merupakan tanggungjawab bersama seperti yang ditunjukkan oleh Edo, Udin, dan Martha. Pada hari Minggu sekolah ramai oleh siswa yang sedang menghias kelas. Mereka berbagi tugas. Siswa semua hadir pada pagi hari. Edo dan Martha terlambat karena harus ke gereja pada hari minggu. Teman yang lain tidak keberatan, Udin dan Siti pun mengambil bahan hiasan yang telah disiapkan. Mereka tidak keberatan Edo dan Martha minta ijin karena hari Minggu merupakan waktu beribadah bagi umat Kristen.

Siang hari sekolah semakin ramai oleh hiasan yang dibuat anak-anak. Mereka berbagi tugas sesuai bagianya masing-masing. Ketika waktu Dzuhur tiba Udin dan Siti menjalankan ibadahnya, teman yang lain tidak keberatan. Perbedaan bukan penghalang kerjasama diantara mereka. Kelas terlihat semarak dan mereka merasa senang.

Pembelajaran 1 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman

Pembelajaran 1 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman



Raden Gino

January 01, 2017

Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu mensyukurinya karena dapat menikmatinya.

Ayo Berdiskusi

Makanan tradisional Indonesia membutuhkan waktu dalam mengolahnya. Pembuatnya pun harus ahli membuatnya. Kamu akan belajar tentang seorang ibu pembuat dodol Betawi, makanan tradisional Betawi.

Dodol Betawi Mak Salmah

Sebentar lagi kota Jakarta akan berulang tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Mak Salmah menerima banyak pesanan. Mak Salmah adalah pembuat dodol tradisional betawi di kampungnya. Biasanya, ketika menyambut ulang tahun kota Jakarta banyak pertokoan yang mengadakan Festival Betawi. Makanan betawi menjadi jajanan di festival. Kerak telur, bir pletok, dan dodol betawi menjadi primadona makanan dalam menyambut dirgahayu Jakarta.



Sudah sejak seminggu yang lalu Mak Salmah bekerja keras. Ia dan beberapa ibu-ibu tetangganya membuat adonan dodol. Ketan, gula merah, gula pasir, dan santan dicampur menjadi satu. Membuat dodol betawi membutuhkan kerja sama. Tidak hanya perempuan. Laki-laki pun terlibat dalam pembuatannya. Biasanya, Mak Salmah dan ibu-ibu menyiapkan bahan, memarut kelapa, dan menumbuk beras ketan. Adonan dituang kawa, lalu diaduk hingga kental. Proses mengaduk ini dilakukan terus menerus selama 8-12 jam. Pembuatannya memang berat dan lama. Oleh karena itu, pembuatan dodol betawi membutuhkan kerja sama.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga- tetangganya. Mak Salmah ingin rejeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga di sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol Betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, serta menjalin keakraban antarwarga.

Pargraf Gagasan Utama

Gagasan Pendukung

Paragraf 1	Jakarta berulangtahun	Banyak pesanan. Pembuat dodol. Festifal Betawi. Jajanan Betawi
Paragraf 2	Mak Salmah bekerja keras	Membuat adonan dodol. Membutuhkan kerjasam. Proses mengadikm dodol.
Paragraf 3	Dodol Betawi Mak Salmah	Melibatkan tetangga. Dodol Betawi dikenal. Melestarikan makanan tradisional. Melestarikan budaya.

Aku suka sekali makan nasi uduk dengan irisan bawang goreng dan telur dadar. Itu makanan tradisional Betawi. Apa makanan favorit daerahmu? Apakah kamu juga menyukai makanan khas daerah lain? Bagaimana pendapatmu dengan beragamnya makanan khas negeri kita?

Ayo Menulis

Tahukah Kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

1. Segi jamblang (nasi jamblang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jamblang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.
2. Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.
3. Lontong sayur sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.
4. Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.
5. Nasi gudeg, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang makanan tradisional yang kamu ketahui. Sampaikan asal daerahnya, bagaimana membuatnya, kapan biasanya masyarakat setempat mencicipinya.

Baca Juga : [Makanan Khas Daerah Indonesia](#)

Pernahkah kamu mencoba salah satu makanan tradisional? Ceritakan pengalamanmu dalam bentuk tulisan. Tulisanmu dapat memuat tempat kamu makan, asal makanan tradisional, bagaimana makanan dibuat, siapa yang sering makan makanan tersebut.

Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional Indonesia. Di beberapa daerah, makanan tradisional ditawarkan penjual dengan berkeliling kampung. Terkadang mereka berteriak atau membunyikan alat menawarkan makanan tersebut. Suaranya nyaring terdengar.

Ayo Mencoba

Ingatkah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar? Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Baca Juga : Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Bunyi sebagai sebuah gelombang memiliki sifat dapat dipantulkan dan diserap. Bunyi akan dipantulkan dengan baik jika mengenai benda-benda yang keras, seperti permukaan dinding batu, semen, besi, kaca dan seng. Bunyi akan diserap jika mengenai benda-benda yang lunak, seperti gabus, kapas, dan spons.

囍

囍Kelas IV, Pembelajaran 1, Subtema 3, Tema 1

Pembelajaran 2 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman

Pembelajaran 2 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman



Raden Gino

囍January 01, 2017

Indonesia memiliki rumah Adat yang beragam. Rumah Adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Rumah adat merupakan salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat.

Rumah adat merupakan rumah yang dibangun dengan cara yang sama dari generasi ke generasi dan tanpa atau sedikit sekali mengalami perubahan. Rumah adat dapat juga dikatakan sebagai rumah yang dibangun dengan memperhatikan kegunaan, serta fungsi sosial dan arti budaya dibalik corak atau gaya bangunan. Rumah adat merupakan ungkapan bentuk rumah karya manusia yang merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh atau berkembang bersamaan dengan tumbuh kembangnya kebudayaan dalam masyarakat.

Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut. Berikut adalah beberapa rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.



Rumah Gadang (Rumah Adat Sumatera Barat/Sumbar)



Rumoh Aceh (Rumah Adat Nanggroe Aceh Darussalam)



Rumah Balai Batak Toba (Rumah Adat Sumatera Utara/Sumut)



Rumah Adat Tongkonan (Rumah Adat Provinsi Sulawesi Selatan/Sulsel/Suku Toraja)



Baileo (Rumah Adat Provinsi Maluku)



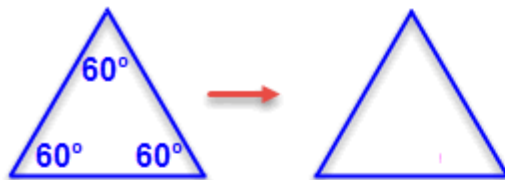
Rumah Adat Bangka Belitung

Ayo Mengamati

Salah satu keunikan dari rumah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-sudut pada

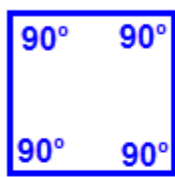
segibanyak juga menjadi satu keunikan. Coba amati segibanyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya. Ya, segibanyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segibanyak beraturan.

Amatilah segibanyak beraturan berikut.



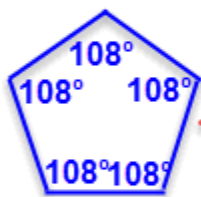
Jumlah sudut segitiga 180°

$$180^\circ : 3 = 60^\circ$$



Jumlah sudut segiempat = 360°

$$360^\circ : 4 = 90^\circ$$



$$360^\circ : 5 = 72^\circ$$

Jumlah sudut segitiga 180°

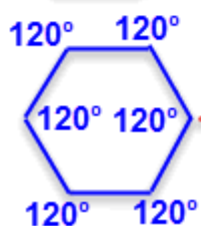
$$(180^\circ - 72^\circ) : 2 = 108^\circ : 2 = 54^\circ = 54^\circ \times 2 = 108^\circ$$



$$360^\circ : 7 = 51,4^\circ$$

Jumlah sudut segitiga 180°

$$(180^\circ - 51,4^\circ) : 2 = 128,6 : 2 = 64,3^\circ = 64,3^\circ \times 2 = 128,6^\circ$$



$$360^\circ : 6 = 60^\circ$$

Jumlah sudut segitiga 180°

$$(180^\circ - 60^\circ) : 2 = 120^\circ : 2 = 60^\circ = 60^\circ \times 2 = 120^\circ$$

Ukurlah besar setiap sudut pada segibanyak. Hitung pula jumlah besar seluruh sudutnya. Apa yang dapat kamu simpulkan?

No.	Nama	Banyak Sisi	Besar sudut pada segibanyak	Jumlah besar sudut pada segibanyak
1.	Segitiga samasisi	3	60°	90°
2.	Persegi	4	90°	360°
3.	Segilima beraturan	5	108°	540°

4.	Segitujuh beraturan	7	128,6°	900,2°(pembulatan 900)
5.	Segienam beraturan	6	120°	720°

Kesimpulan :

Segibanyak beraturan memiliki besar sudut dan jumlah sisi yang sama.

Ayo Berdiskusi

Mozaik Kreasi Bersama

Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai.

“Ah, tunggu Edo saja,” pikir Lani.

Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama. Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku, ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumoh Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.

Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

Berdasarkan teks di atas. Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Apa ide yang dimiliki Lani? Membuat rumah adat daerah lain.
2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo? Rumah adat Maluku

3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda? Dengan cara menghormati ide yang disampaikan oleh seseorang. jika ide itu disasa kurang tepat bisa dusempurnakan dengan ide yang lainnya tanpa adanya perpecahan
4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan. Ide yang berbeda dapat memberikan manfaat yaitu memperkaya ide yang sudah ada.
5. Kerjasama apa yang terlihat pada cerita di atas? Kerjasama membuat mozaik.
6. Apa manfaat kerjasama dalam keberagaman? Agar tercipta kerukunan antar umat beragama. dan saling mendukung.
7. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerjasama dalam keberagaman? Saling memahami dan menghargai bahwa setiap orang itu berbeda, berbeda bukan berarti tidak dapat bersatu
8. Nilai-nilai apa yang dapat kita contoh dari cerita Lani di atas? Kerjasama

Bagaimana dengan kamu, Pernahkah kamu bekerjasama dalam perbedaan. Coba ceritakan pengalamanmu

1. Jenis kerjasama
2. Perbedaan yang ada
3. Manfaat dari kerjasama dalam perbedaan
4. Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.

Ayo Berkreasi

Berlatihlah kembali Tari Bungong Jeumpa dengan formasi berdiri dan duduk. Jangan lupa gunakan iringan musik. Kamu akan tampil di depan kelas pada pertemuan ke 6. Pastikan bahwa kamu dan teman-teman kelompokmu hafal gerakannya.

Pembelajaran 3 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan

Pembelajaran 3 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan



Raden Gino

January 01, 2017

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan bakiak. Menarik, bukan? Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain yang cukup menarik adalah engklek. Tahukah kamu permainan ini? Ayo, kita coba bersama!

Ayo Mencoba

Pernahkan kamu bermain engklek? Permainan ini adalah permainan tradisional yang sangat banyak dimainkan oleh anak-anak di Indonesia. Engklek merupakan permainan lompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah. Permainan engklek biasa dimainkan oleh dua sampai lima orang. Mau tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba! Sebelumnya kamu harus mendiskusikan dengan temanmu cara bermainnya.

Permainan Engklek

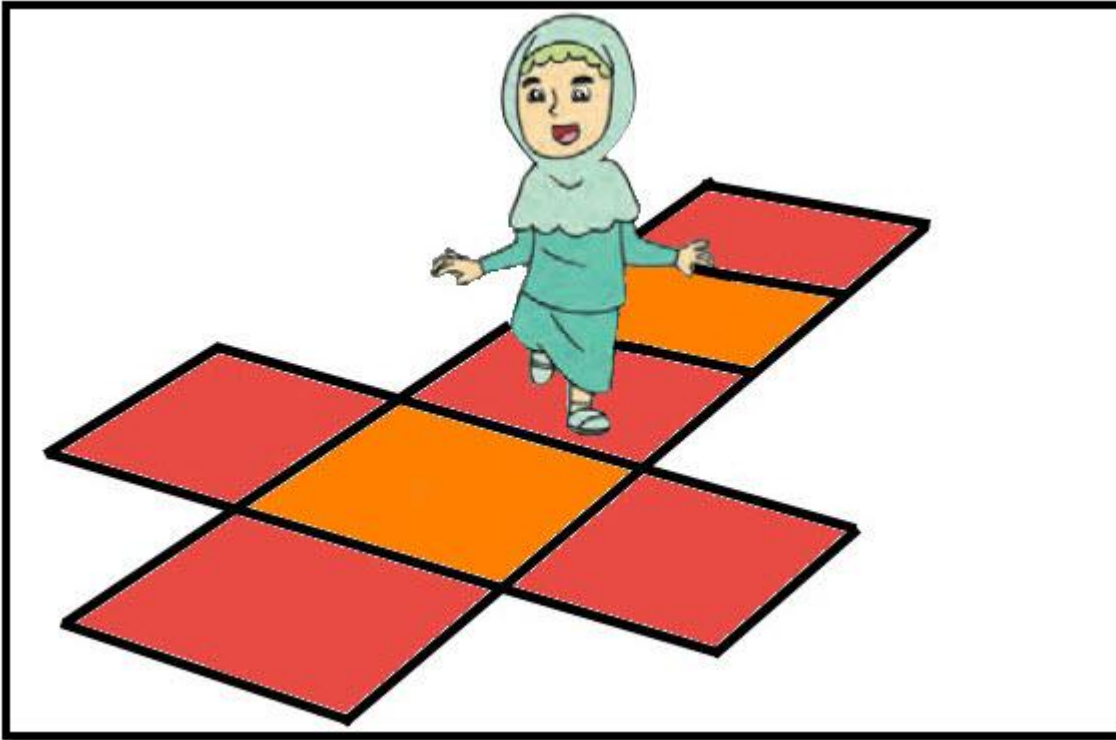
Jumlah Pemain: Dua sampai lima orang.

Peralatan:

1. Gacuk /pecahan genting

2. Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:



1. Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
2. Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
3. Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
4. Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
5. Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
6. Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
7. Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Lihat Permainan Engklek Selengkapnya [di sini](#)

Permainan Engklek memerlukan Keterampilan lokomotor, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh sehingga seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorikmu. Beberapa keterampilan lokomotor dasar yang perlu kamu kuasai adalah: berjalan, berlari, dan melompat

1. Apa saja keterampilan lokomotor yang kamu perlukan dalam permainan engklek? Berjalan, berlari, dan melompat
2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik? Jelaskan. Saya dapat melakukannya dengan baik.

Ceritakan pengalamanmu bermain engklek kepada temanmu.

1. Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain engklek?
2. Apa yang berhasil kamu capai?
3. Apa manfaat permainan engklek bagimu?

Permainan engklek merupakan permainan yang sangat mudah dilakukan. Permainan ini hanya membutuhkan pecahan genting dan kapur untuk membuat kotak permainan. Namun tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam permainan ini. Permainan engklek membutuhkan keterampilan berjalan, berlari dan melompat. Keterampilan yang paling penting adalah melompat karena kita harus melompati beberapa kotak permainan. Permainan ini menjadi sulit bagi anak yang memiliki kemampuan melompat yang kurang. Hal ini dipengaruhi oleh perolehan kotak. Jika ada kotak lawan kita tidak boleh menginjaknya.

Ayo Menulis

Selain permainan engklek, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya lompat batu yang biasa dilakukan oleh masyarakat Nias. Dengarkan gurumu saat bercerita. Tulislah gagasan pokok dan pendukungnya pada diagram yang ada.

Fahombo Batu

Tradisi Fahombo Batu berasal dari suku Nias. Suku Nias berasal dari Pulau Nias yang terletak di sebelah barat pulau Sumatera. Lompat batu atau yang dikenal dengan Fahombo Batu merupakan ciri khas masyarakat Nias.

Tradisi melompati batu dilakukan oleh kaum laki-laki, khususnya pemuda. Mereka harus melompati susunan batu setinggi 2 meter dengan ketebalan 40 cm. Tradisi ini bertujuan untuk menunjukkan kekuatan dan ketangkasan para pemuda yang melakukannya.

Seseorang yang berhasil melakukan tradisi ini dianggap hebat, baik bagi dirinya maupun keluarga dan masyarakat.

Diskusikan dengan temanmu gagasan-gagasan yang telah kamu hasilkan.

1. Fahombo batu dari Nias
2. Menunjukkan kekuatan dan ketangkasan
3. Orang hebat

Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang kita bisa pelajari dari keanekaragaman itu.

Ayo Berlatih

Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak, semakin banyak pula suara yang kita dengar. Pernahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi? Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya? Berteriak di dalam kamar mandi suaranya lebih keras daripada di lapangan.

Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat dibawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.

Silahkan baca yang lain :Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

1. Pemantulan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol.

Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Macam-Macam Bunyi Pantul

1. Gaung atau Kerdam. Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul

bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

2. Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli. Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng.
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan
4. Catat hasilnya dan bandingkan.

Pembelajaran 4 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan

Pembelajaran 4 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan



Raden Gino

January 02, 2017

Siti dan teman-temannya selalu mengajarkan kita untuk tetap bekerjasama dalam keberagaman. Ayo kita cari tahu cerita mereka.

Ayo Berdiskusi

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhirakhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.



Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu.

Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu? Diskusikan dalam kelompokmu! Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

1. Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan? Membantu Bu Mimin berjualan di kantin.
2. Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli? Aku akan melayani para pembeli sebaik-baiknya.
3. Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli? Menjaga makanan tetap bersih dan sehat.
4. Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya? Hasil penjualan akan diberikan kepada Bu Mimin
5. Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya? Jujur, Kerjasama, kerja keras dan saling menghargai.

Tuliskan hasil diskusimu!

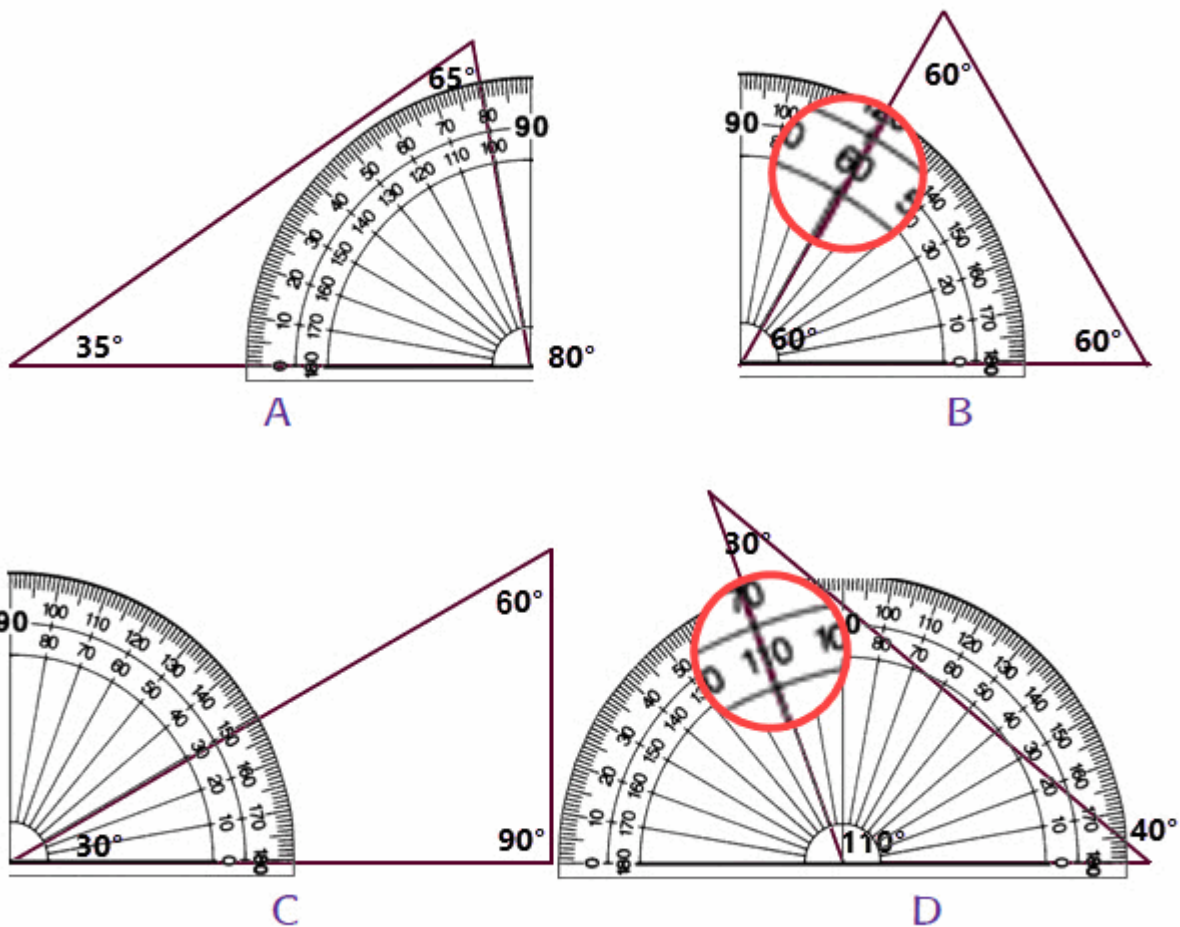
Sekarang ceritakan kerjasamamu tadi.

1. Apakah kamu sudah bisa bekerjasama dengan baik dengan Temanmu. Kami bisa bekerjasama dengan baik.
2. Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerjasama tadi? Ada yang bekerja cekatan dan ada yang kerjanya lambat.
3. Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerjasama. Saling membantu sehingga meringankan pekerjaan.

4. Hal yang sudah baik dari kamu. Kerjasama dan saling menghargai.
5. Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu. Kemampuan memahami perbedaan yang dimiliki teman.
6. Rencana perbaikan diri. Saya akan berusaha lebih memahami kemampuan orang lain.

Ayo Mencoba

Kamu sudah belajar sudut pada segibanyak beraturan. Sekarang, bagaimana sudut pada segitiga dan segi empat. Pada saat pembuktian di pertemuan sebelumnya, kamu mengukur segitiga sama sisi. Berapakah besar sudutnya? Berapakah jumlah besar semua sudutnya? Apakah itu berlaku juga untuk segitiga yang lainnya? Ayo kita buktikan. Ukurlah semua sudut dalam pada segitiga berikut.



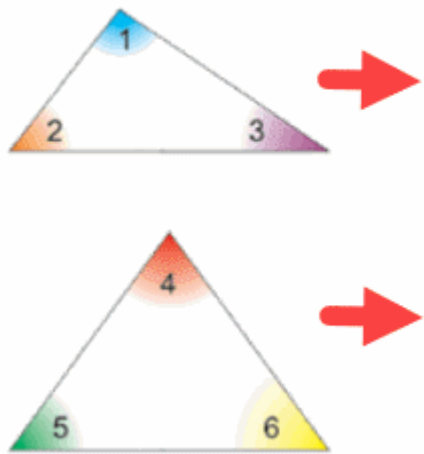
Mengukur Sudut

No.	Segitiga	Besar jumlah sudut dalam pada segitiga
1.	A	180°
2.	B	180°
3.	C	180°
4.	D	180°

Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah jumlah besar sudut dalam segitiga sama?

Jumlah sudut segitiga adalah 180°

Coba buktikan dengan cara berbeda. Apakah kamu punya cara berbeda? Potong ujung segitiga lalu susun seperti gambar berikut



Semua segitiga mempunyai jumlah sudut 180° . Besar sudut pada segitiga juga mempengaruhi namanya.

Segitiga	Nama	Alasan
1 	Segitiga lancip	Ketiga sudutnya lancip ($<90^\circ$)
2 	Segitiga lancip	Ketiga sudutnya lancip ($<90^\circ$)
3 	Segitiga siku-siku	Salah satu sudutnya siku-siku (90°)
4 	Segitiga tumpul	Salah satu sudutnya tumpul ($>90^\circ$)

Jumlah sudut dalam segitiga adalah 180° . Ketika sudut yang diketahui adalah 30 dan 60 maka sudut yang lain adalah $180^\circ - (30^\circ + 60^\circ) = 90^\circ$.

Jawablah pertanyaan berikut. Hitunglah sudut yang belum diketahui.

Ayo Berlatih

Sekarang bekerjasamalah dengan gurumu. Gurumu akan membacakan cerita. Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya.

Sigap Membantu Sesama

Malam itu beberapa warga Kampung Babakan berkumpul di pos jaga. Tiba-tiba terlihat seorang bapak tua yang berjalan pelan. Ia memanggul kardus besar di pundaknya. Oh, rupanya Pak Sammy.

Pak Sammy baru pulang dari kampungnya di Maluku. Sudah dua minggu Pak Sammy pulang ke Maluku. Ia harus menghadiri acara adat di sana. Ia menggunakan kapal laut. Perjalanannya membutuhkan waktu dua sampai tiga hari. Tentu Pak Sammy sangat lelah. Apalagi usianya sudah cukup tua.

Pak Encep menawarkan bantuan untuk membawa kardusnya. Sampai di rumah, Pak Sammy mengeluh kepalanya pusing. Pak Encep memanggil warga yang lain untuk membantu. Datanglah Pak Made, Pak Udin dan Pak Nur. Mereka dengan cepat membantu Pak Sammy. Pak Made dan Pak Encep membersihkan tempat tidur. Pak Udin mengambilkan menghangatkan air untuk membuat teh. Pak Nur membeli makanan.

Setelah makan dan meminum teh hangat Pak Sammy beristirahat. Ia senang warga desa membantunya. Di Kampung ini Pak Sammy merasa memiliki keluarga. Manfaat yang dapat kita ambil dari permainan ini adalah kebersamaan dan kerja sama.

Pembelajaran 5 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman

Pembelajaran 5 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman



Raden Gino

January 02, 2017

Kamu telah belajar dan berlatih melakukan tari Bungong Jeumpa dari Aceh Sekarang kamu akan menampilkan tari tersebut secara berkelompok.

Ayo Berkreasi

Menari adalah kegiatan seseorang yang sedang melakukan tari. Orang yang sedang menari disebut penari. Menari berbeda dengan bermain, berpantomim atau bersenam. Seorang anak dapat dikatakan menari apabila anak menyadari bahwa ia sedang menari, bukan sedang bermain, bukan sedang bersenam.

Anak menyadari bahwa ia sedang mengungkapkan sesuatu melalui tarian yang sedang ditarikan. Sesuatu itu dapat berupa gagasan, perasaan, pengalaman atau pikiran. Anak tidak bergerak spontanitas. Ia bergerak berdasarkan gerak yang telah disusun dan ditata.

Sebelum kamu melakukan penampilan tari Bungong Jeumpa, diskusikan secara berkelompok keterampilan yang harus dilakukan ketika menari. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

1. Gerakan. Seluruh gerakan yang ditunjukkan saat menari sesuai dengan ketentuan tarian.

2. Teknik menari : Menarikan sebuah tarian dengan menunjukkan : sikap tubuh yang sesuai dengan tarian yang dibawakan, gerakan yang dibawakan sesuai dengan irama, gerakan yang dibawakan sesuai dengan tempo sehingga tarian yang ditunjukkan terlihat harmonis
3. Penjiwaan. Memberikan penjiwaan saat menari yang memperhatikan jenis tarian sehingga pesan dari tarian bisa dimengerti oleh penonton.

Apresiasi Penampilan Tari Bungong Jeumpa

Apresiasi seni adalah merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Kelompok	Hal yang sudah dilakukan dengan baik		Hal yang belum dilakukan dengan baik	Saran
1.	Gerakan	-	-	-
2.	Teknik Menari	-	-	-
3.	Ekspresi	-	-	-

Pilih salah satu kelompok berdasarkan tabel di atas. Tulis apresiasimu atas penampilan tari dari kelompok tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu ketahui tentang penampilan tari dari kelompok tersebut?
2. Bagaimana pendapatmu tentang penampilan mereka?
3. Menurutmu, bagian mana yang menarik dari penampilan kelompok tersebut? Mengapa?
4. Apa saran yang akan kamu sampaikan kepada kelompok tersebut agar mereka tampil lebih baik lagi?

Ayo Menulis

Kamu telah mengenal tentang keragaman sosial dan budaya pada pelajaran sebelumnya. Sekarang kamu akan menulis tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di provinsimu.

Sebelum menulis, kamu dapat melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar (teman, guru, dan orang tua). Selain itu, kamu juga dapat melengkapi hasil wawancara kamu dari berbagai sumber bacaan, seperti buku perpustakaan, surat kabar, atau berbagai sumber dari internet. Tulis informasi yang kamu peroleh pada kolom berikut.

Keragaman Sosial Budaya Jawa tengah

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Luas wilayahnya 34.548 km², atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di sebelah selatan (dekat dengan perbatasan Jawa Barat), serta Kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

Jawa Tengah secara geografis dan budaya kadang juga mencakup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah dikenal sebagai "jantung" budaya Jawa. Meskipun demikian di provinsi ini ada pula suku bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda dengan suku Jawa seperti suku Sunda di daerah perbatasan dengan Jawa Barat. Selain ada pula warga Tionghoa-Indonesia, Arab-Indonesia dan India-Indonesia yang tersebar di seluruh provinsi ini. Berikut ini keragaman sosial budaya Provinsi Jawa tengah.

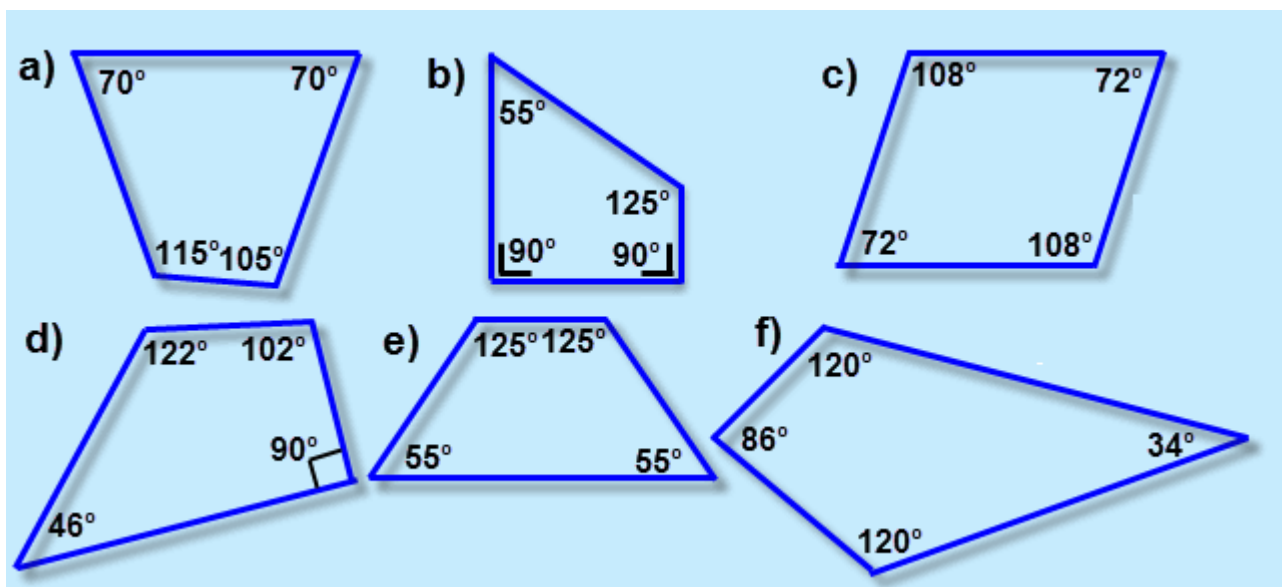
1. Bahasa Daerah : Jawa, Tionghoa, dan Sunda
2. Lagu Daerah : Suwe Ora Jamu, Gek Keping, Lir-Ilir, Gambang Suling
3. Rumah Adat : Joglo
4. Tari : Tari Gatotkaca, Gandrung
5. Suku : Jawa, Samin, Kangean, Karimun
6. Makanan khas : Lumpia, Soto Sokaraja, Dawet Ayu Banjarnegara, Segi pecel dan lain-lain.
7. Senjata Adat : Keris
8. Agama : Islam (96%), Kristen (2,6%), Hindu (0,19%), Budha (0,41%)
9. Alat musik : Gamelan Jawa
10. Seni Pertunjukan : Wayang kulit, Kethoprak, Ebeg, dan lain-lain
11. Kerajinan : Ukir Jepara, Keramik Banjarnegara, Genteng Sokka Kebumen dan lain-lain
12. Obyek Wisata : Candi Borobudur, Masjid Demak, Dieng, Baturaden

Apakah kamu masih ingat bangun apa saja yang terdapat pada tangram yang telah kamu buat?

Apakah terdapat bangun segiempat?

Ayo Berlatih

Perhatikan kembali tangram yang telah kamu buat. Cermati bangun segiempat yang ada. Apakah kamu dapat memperkirakan besar sudut pada segiempat tersebut? Diskusikan dengan teman satu kelompok. Perhatikan gambar segiempat berikut.



1. Apakah kamu dapat menemukan besar sudut yang belum diketahui dari segiempat di atas tanpa mengukur menggunakan busur? Jelaskan. Sudut segiempat dapat ditemukan dengan pengurangan 360° dikurangi jumlah sudut yang sudah ada.
2. Bagaimana caramu menentukan besar sudut tersebut? Berikan contoh.

Cara Menentukan Besar Sudut

No.	Bangun	Besar Sudut
1.	a	$360^\circ - (115^\circ + 70^\circ + 70^\circ) = 360^\circ - 255^\circ = 105^\circ$
2.	b	$360^\circ - (90^\circ + 90^\circ + 125^\circ) = 360^\circ - 305^\circ = 55^\circ$
3.	c	$360^\circ - (72^\circ + 108^\circ + 72^\circ) = 360^\circ - 252^\circ = 108^\circ$
4.	d	$360^\circ - (46^\circ + 90^\circ + 102^\circ) = 360^\circ - 238 = 122^\circ$
5	e	$360^\circ - (55^\circ + 55^\circ + 125^\circ) = 360^\circ - 235^\circ = 125^\circ$
6	f	$360^\circ - (120^\circ + 86^\circ + 120^\circ) = 360^\circ - 326^\circ = 34^\circ$

3. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang hubungan antarsudut pada bangun segiempat?
Jumlah sudut segiempat adalah 360°

Pembelajaran 6 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan

Pembelajaran 6 Tema1 Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagamaan



Raden Gino

January 02, 2017

Sebelumnya kamu telah mengenal dan berlatih bagaimana melakukan permainan engklek. Ayo, kita mengenal dan berlatih permainan tersebut lebih lanjut.

Ayo Berkreasi

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia. Sebelumnya, kamu telah mengenal dan mempelajari permainan tradisional tersebut. Apakah kamu masih ingat cara memainkannya? Ceritakan apa yang kamu ketahui kepada teman satu kelompok.

Tahukah Kamu?

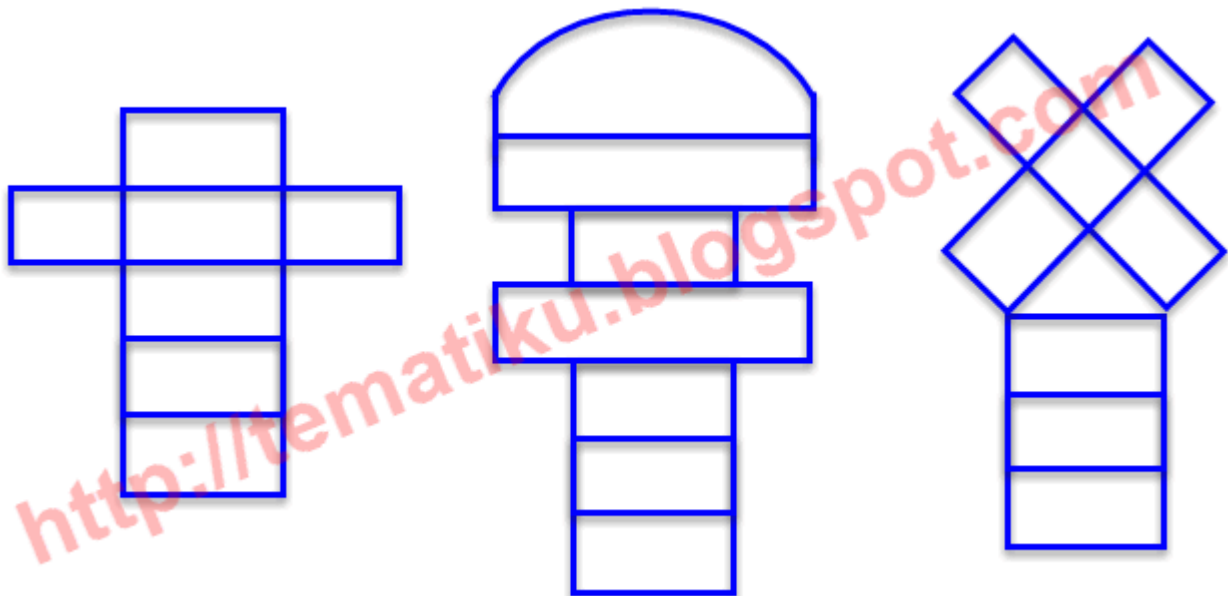
1. Permainan tradisional Engklek dapat dimainkan dengan beberapa cara yang berbeda?
Permainan tradisional Engklek dikenal juga dengan istilah Angklek atau Ingkling.
Permainan Engklek merupakan permainan berjalan atau melompat dengan menggunakan satu kaki pada bidang datar dengan peraturan yang disederhanakan dan disepakati oleh para pemainnya.
2. Permainan tradisional ini memiliki banyak variasi tergantung kesepakatan yang memainkannya.

3. Berdasarkan penelitian, ditemukan 43 jenis permainan Engklek, namanya pun berbeda-beda di tiap daerah. Istilah Engklek biasa digunakan di daerah Jawa. Pola petak Engklek ada 11 macam. Yang biasa digunakan di Jawa jenis Engklek Ebrek dan Engklek Gunungan.

Sebelumnya kamu juga telah belajar keterampilan dasar yang diperlukan dalam permainan engklek. Apa saja keterampilan dasar tersebut? Diskusikan secara berpasangan dan tuliskan hasilnya. Keterampilan dalam permainan engklek antara lain : berjalan tegak. Berlari. Melompat dengan tumpuan satu kaki, dan Meloncat dengan tumpuan dua kaki.

Salah satu alat yang digunakan dalam permainan Engklek adalah Gacuk. Gacuk tersebut dilemparkan ke kotak-kotak tertentu pada kotak-kotak yang terdapat pada pola sesuai aturan bermain.

Pada permainan kali ini kamu akan mempraktikkan memindahkan Gacuk dengan menendang. Perhatikan penjelasan dan peragaan dari guru. Selain itu, kamu akan bermain Engklek dengan pola petak yang berbeda-beda. Sebelumnya, perhatikan pola petak Engklek berikut.



Ayo Berdiskusi

Tulis pengalamanmu bermain Engklek bersama teman-temanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Keterampilan dasar apa saja yang kamu perlukan dalam bermain Engklek?
Jelaskan. Berjalan, berlari, dan melompat
2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan dasar tersebut dengan baik? Jelaskan. Saya dapat melakukannya dengan baik.
3. Apa rencanamu untuk meningkatkan keterampilan tersebut di masa yang akan datang?
Banyak berlatih gerak dasar berjalan, berlari dan melompat.

4. Sikap apa saja yang harus kamu tunjukkan ketika bermain engklek dengan teman yang berbeda-beda? Kerjasama, toleransi dan saling menghargai.
5. Apakah dalam permainan engklek diperlukan kerja sama yang baik dari pemainnya? Jelaskan.
6. Apa yang terjadi jika tidak ada kerja sama yang baik antara pemain engklek? Permainan tidak akan berjalan dengan baik karena masing-masing mementingkan diri sendiri.

Ayo Berlatih

Tentunya kamu masih ingat cerita tentang Sikap Membantu Bersama. Apakah kamu masih ingat gagasan pokok tentang cerita tersebut? Diskusikan hal tersebut secara berpasangan dengan temanmu.

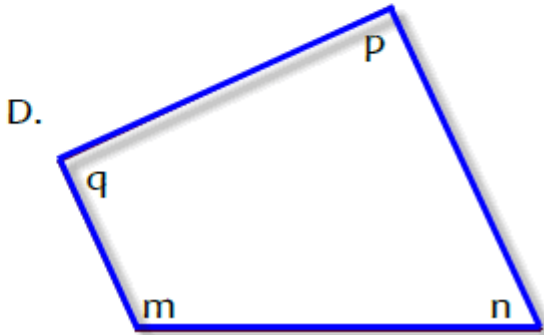
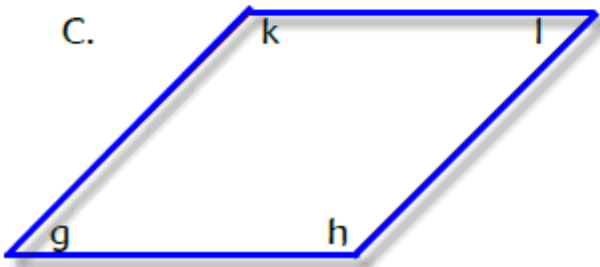
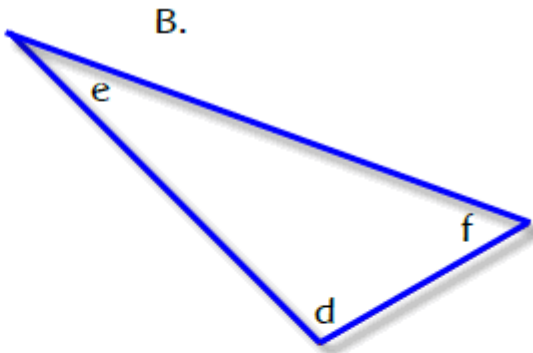
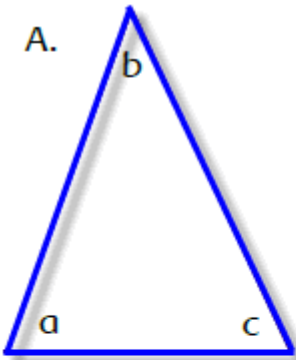
Sekarang dengarkan gurumu membacakan kembali cerita tersebut. Buatlah ringkasan dari teks lisan tentang Wedang Jahe tersebut pada bagan berikut dengan menuliskan kembali terlebih dahulu gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahi kita keragaman, yaitu keragaman suku, agama, sosial dan budaya, hingga makanan tradisional. Keragaman tersebut perlu kita hargai dan syukuri.

1. Bagaimana caramu bersyukur atas keberagaman yang ada? Jelaskan. Menghargai, melestarikan, dan menjaga apa yang diberikan Tuhan kepada kita.
2. Apa manfaat yang kamu peroleh dari keberagaman yang ada? Keberagaman yang ada bermanfaat untuk alat pemersatu bangsa dan menumbuhkan sikap nasionalisme.

Evaluasi :

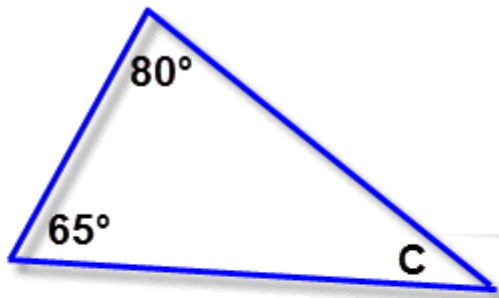
1. Ukur masing-masing sudut pada bangun berikut menggunakan busur. Catat hasilnya pada tabel.



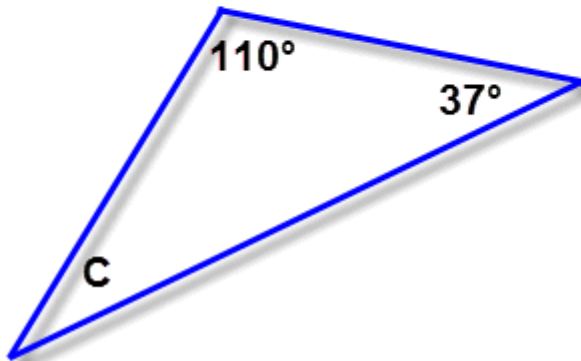
Gambar Sudut Besar Sudut Gambar Sudut Besar Sudut

A	a	70°	B	d	105°
	b	65°		e	25°
	c	45°		f	50°
C	g	45°	D	m	115°
	h	135°		n	65°
	i	45°		p	90°
	k	135°		q	90°

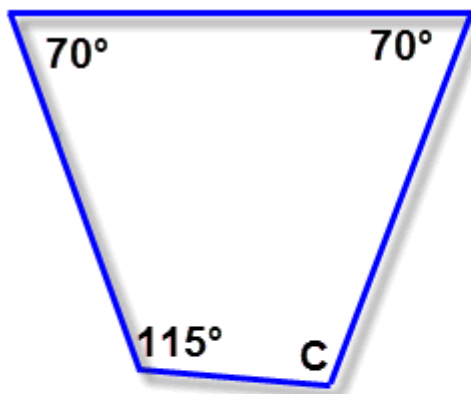
2. Tentukan besar masing-masing sudut bangun berikut tanpa mengukur.



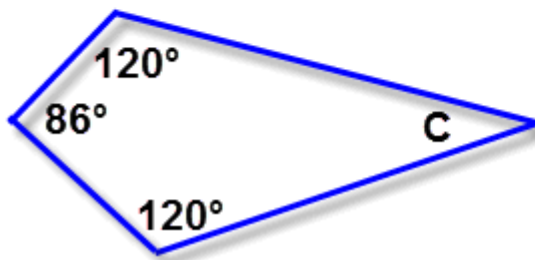
$$\begin{aligned}\text{Besar sudut C adalah :} \\ &= 180^\circ - (80^\circ + 65^\circ) \\ &= 180^\circ - 145^\circ \\ &= 35^\circ\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}\text{Besar sudut C adalah :} \\ &= 180^\circ - (110^\circ + 37^\circ) \\ &= 180^\circ - 147^\circ \\ &= 33^\circ\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}\text{Besar sudut C adalah :} \\ &= 360^\circ - (70^\circ + 70^\circ + 115^\circ) \\ &= 360^\circ - 255^\circ \\ &= 105^\circ\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}\text{Besar sudut C Adalah :} \\ &= 360^\circ - (120^\circ + 86^\circ + 120^\circ) \\ &= 360^\circ - 326^\circ \\ &= 34^\circ\end{aligned}$$

3. Tulislah 3 sifat bunyi yang kamu ketahui.

1. Bunyi merambat melalui benda padat, cair, dan gas
2. Bunyi dapat dipadukan
3. Bunyi dapat dipantulkan
4. Bunyi dapat diserap

4. Jelaskan proses terjadinya bunyi.

Bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi.

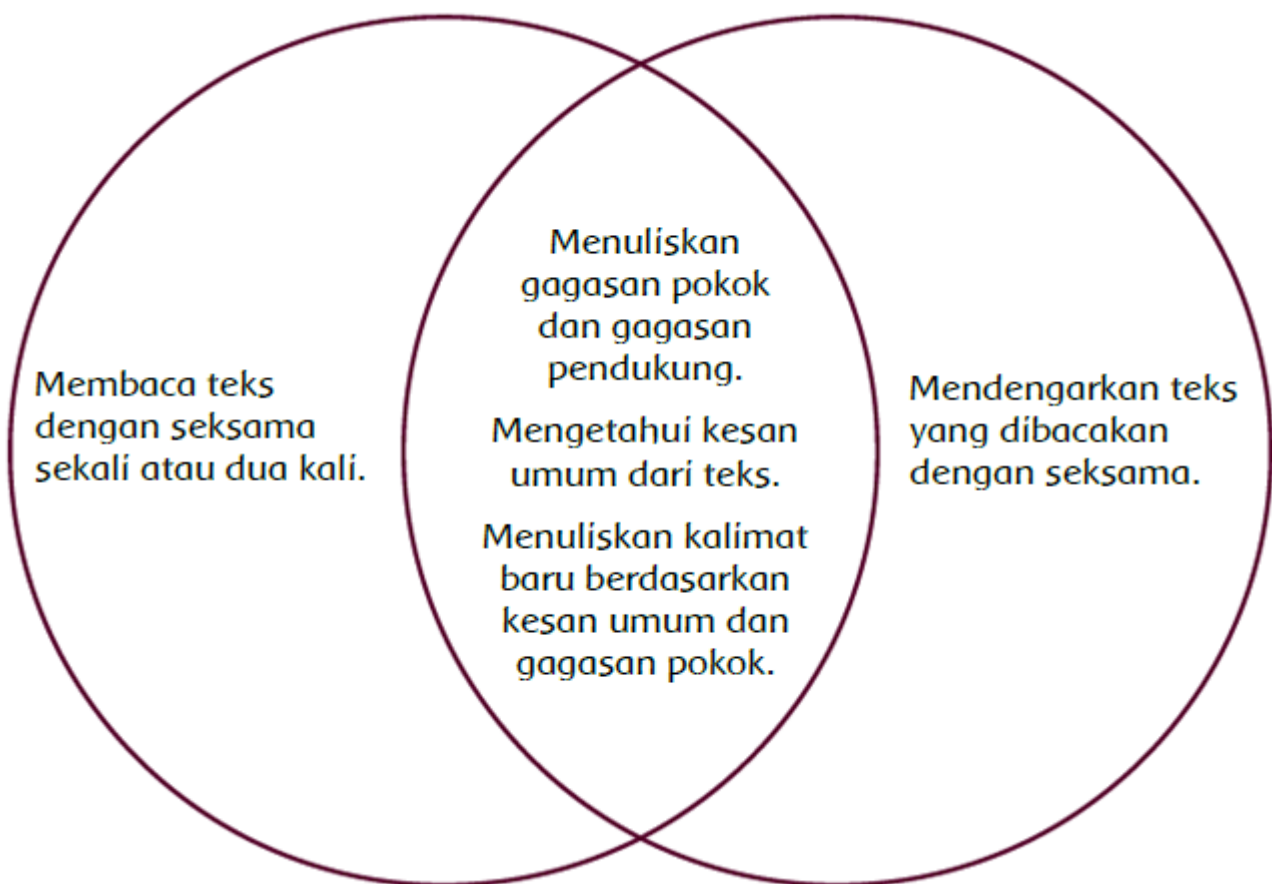
5. Apakah yang dimaksud dengan bunyi pantul? Bagaimana proses terjadinya? Jelaskan.

Bunyi pantul adalah bunyi yang terdengar kembali kepada sumber bunyi berasal. Bunyi pantul terjadi jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

6. Bagaimana caramu membuat ringkasan dengan baik berdasarkan teks lisan? Jelaskan.

1. Mendengarkan teks dengan seksama.
2. Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung.
3. Mengetahui kesan umum dari teks.
4. Menuliskan kalimat baru berdasarkan kesan umum dan gagasan pokok

7. Apa persamaan dan perbedaan dalam membuat ringkasan teks tertulis dan teks lisan. Jelaskan.



8. Sebutkan contoh-contoh keberagaman yang telah kamu pelajari.

1. Keberagaman suku bangsa seperti Jawa, Sunda, Minangkabau, Bali, Ambon, dsb.
2. Keberagaman bahasa seperti bahasa Aceh, bahasa Betawi, bahasa Jawa, dll.
3. Keberagaman agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu, dll.

9. Apa sikap yang perlu kamu terapkan ketika bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Jelaskan.

Kita harus saling menghargai walaupun memiliki perbedaan. Selain itu, kita sebaiknya

mementingkan kepentingan umum dan tidak memaksakan kehendak sehingga kekompakan dan persatuan tetap terjaga.

10. Bagaimana kamu mensyukuri keberagaman yang ada di sekitarmu?

Kita dapat mensyukuri keberagaman dengan saling menghargai dan menjadikan perbedaan itu sebagai hal yang saling melengkapi dan pemersatu.



**Mohon berikan review positif di akun playstore kami “ Kurikulum 2013 Android ”
Dan berikan bintang 5**

Untuk membantu pengembangan dan penyempurnaan aplikasi kami.

Sehingga update kedepannya aplikasi kami semakin baik dan diharapkan berguna bagi anda semua.

Saran dan Kritik silahkan hubungi team support

::: Terima Kasih :::